

**PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN,
JASA & INVESTASI SUB SEKTOR PERUSAHAAN
INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi



Oleh:

DINA AMALIA
NIM. 1804140137

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI ISLAM DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
TAHUN 2022 M /1444 H**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN JASA & INVESTASI SUB SEKTOR PERUSAHAAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

NAMA : DINA AMALIA

NIM : 1804140137

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN : EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH

JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, 11 Oktober 2022

Menyetujui

Pembimbing I



Sofyan Hakim, S.E., M.M., M.A.P.
NIP. 198501232016092722

Pembimbing II



Wehdawati, S.E., M.M.
NIP. 198901012020122019

Mengetahui

Dekan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag.
NIP. 197404232001121002

Ketua Jurusan

Ekonomi Islam



Dr. Itsla Yunisya Aviva, M.E.Sy.
NIP. 198910102015032012

NOTA DINAS

**Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudari Dina Amalia**

Palangka Raya, 11 Oktober 2022
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi
FEBI IAIN Palangka Raya
Di -
Palangka Raya

Assalamua'alaikum Warahamtullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Dina Amalia
NIM : 1804140137
Judul : **PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN JASA & INVESTASI SUB SEKTOR PERUSAHAAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya,


Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Sofyan Hakim, S.E., M.M., M.A.P.
NIP. 198501232016092722

Pembimbing II



Wehdawati, S.E., M.M.
NIP. 198901012020122019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN JASA & INVESTASI SUB SEKTOR PERUSAHAAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA** oleh Dina Amalia NIM: 1804140137 telah dimunaqasahkan oleh Tim Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 02 November 2022

Palangka Raya, 02 November 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Itsla Yunisva Aviva, M.E.Sv.

Ketua Sidang/Penguji

2. M. Riza Hafizi, M.Sc

Penguji Utama/ I

3. Sofvan Hakim, S.E., M.M., M.A.P.

Penguji II

4. Wehdawati, S.E., M.M.

Penguji/Sekretaris



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Palangka Raya



Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag
NIP. 197404232001121002

**PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SAAT PANDEMI
COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA & INVESTASI
SUB SEKTOR PERUSAHAAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

ABSTRAK

Oleh: Dina Amalia

NIM. 1804140137

Survei Badan Pusat Statistik (BPS) ditahun 2020 sempat mencatat 82,85% [perusahaan](#) telah terdampak oleh pandemi virus corona. Berbeda dengan perusahaan lain yang laba perusahaannya langsung bergantung dari usaha penjualan maupun jasa yang dijalani oleh perusahaan perusahaan investasi bergantung atau dipengaruhi dari perusahaan-perusahaan yang diinvestasikannya. Profitabilitas yang baik membuat investor percaya pada kinerja perusahaan serta prospeknya di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan profitabilitas antara sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan objek penelitian ini adalah perusahaan sektor investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020 sebanyak 9 perusahaan. Sumber yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan masing-masing perusahaan yang laporan keuangannya dipublikasikan. Analisis data menggunakan uji beda yaitu *Wilcoxon signed-rank test* dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 24.0*.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan profitabilitas antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 dilihat dari *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*. Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah objek penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor industri lainnya tidak hanya terfokus pada sektor perusahaan investasi dan menambah variabel-variabel penelitian lain dari penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, Rasio Keuangan, Pandemi Covid-19

COMPARATION OF PROFITABILITY BEFORE AND DURING COVID-19 PANDEMIC IN SERVICE, TRADE, AND INVESTMENT COMPANIES SUB SECTOR INVESTMENT COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

ABSTRACT

By: Dina Amalia

SRN. 1804140137

The Central Statistics Agency (BPS) survey in 2020 recorded 82.85% of companies affected by the corona virus pandemic. In contrast to other companies, the company's profits directly depend on the sales and service efforts undertaken by investment companies, depending on or influenced by the companies they invest in. Good profitability makes investors believe in the company's performance and prospects in the future. This study aims to determine the difference in profitability between before and during the Covid-19 pandemic.

The type of research used in this study is quantitative research and the object of this research is the investment sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 period as many as 9 companies. The source used in this study is secondary data with data collection methods were obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) and each company whose financial statements were published. Data analysis used a different test, namely the Wilcoxon signed-rank test using SPSS for windows version 24.0 program.

Based on the test results, it can be concluded that there is no significant difference in profitability between before and during the Covid-19 pandemic seen from Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity. Suggestions for further researchers should add research objects so that they can be seen from various other industry sectors that are not only focused on the investment company sectors and add other research variables from this study.

Keywords: Profitability, Financial Ratio, Covid-19 Pandemic

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu merampungkan pembuatan penelitian skripsi dengan judul “Perbandingan Profitabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dengan lancar. Shalawat serta salam kepada Nabi Junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW., Khatamun Nabiyyin, beserta keluarga dan sahabat serta para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

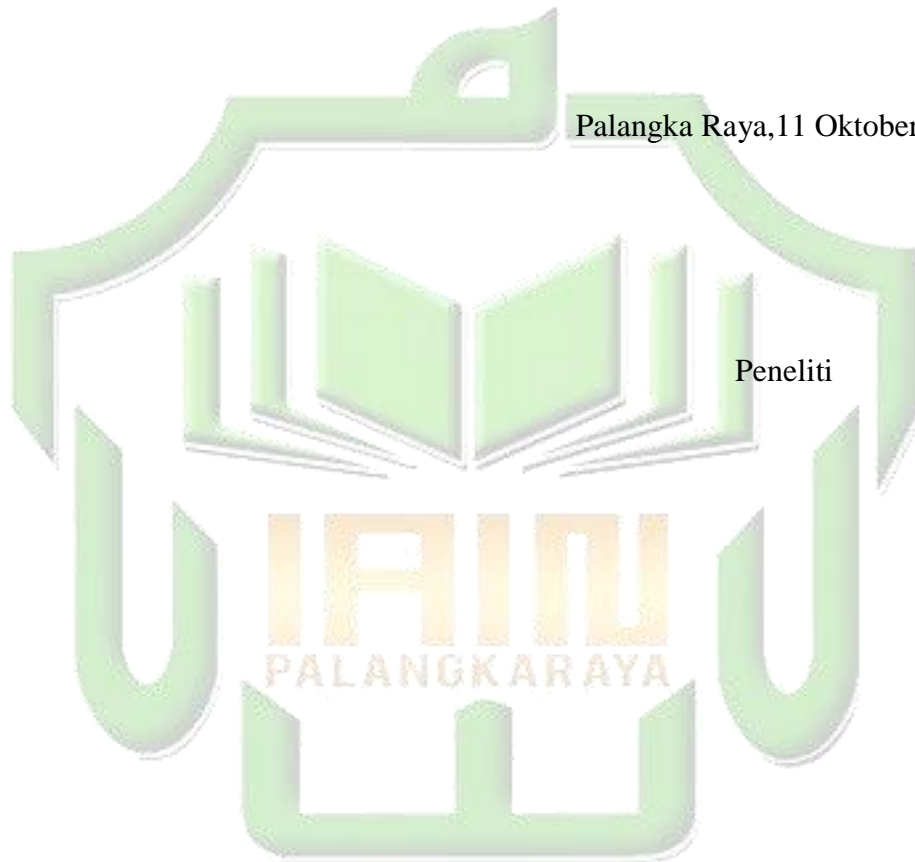
1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya;
2. Bapak Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya;
3. Ibu Dr. Itsla Yunisva Aviva, M.Esy. selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Palangka Raya;
4. Bapak Sofyan Hakim, S.E.,S.AP.,M.M.,M.AP. selaku ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan selaku Pembimbing I selama peneliti menjalani perkuliahan yang selalu membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan, pikiran, dan penjelasan kepada peneliti.

5. Bapak Jefry Tarantang S.Sy.,S.H.,M.H.,C.Me selaku dosen pembimbing akademik selama peneliti menjalani perkuliahan;
6. Ibu Wehdawati, S.E.,M.M., selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini, yang selalu membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan, pikiran, dan penjelasan kepada peneliti;
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dalam berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti;
8. Keluarga terkhususnya kedua orang tua Ayahanda tercinta Mahyuni dan Ibunda Noorhayati yang saya sayangi yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil, dan yang selalu memberi dukungan tanpa henti, tanpa batas;
9. Sahabat serta orang-orang terdekat terkhususnya Hasya, Dayah, Diena, Novi, Rani, dan lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih atas kesenangan, canda tawa yang membahagiakan, dan selalu bersedia untuk mendoakan serta memberikan dukungan semangat disaat peneliti mulai ingin berhenti dan mau menyerah, terima kasih selalu ada;
10. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2018 terkhususnya kelas C, yang telah memberikan doa serta dukungannya kepada peneliti;
11. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan

satu per satu yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi pendorong dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Palangka Raya, 11 Oktober 2022



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dina Amalia
NIM : 1804140137
Program Studi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenjang : Strata Satu/S1

Bahwa skripsi ini dengan judul **“PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN JASA & INVESTASI SUB SEKTOR PERUSAHAAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak tepat sesuai dengan etika keilmuan. Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 11 Oktober 2022

Yang membuat Pernyataan



Dina Amalia

1804140137

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”

(Q.S. Al-Imran :130)



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z .	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)

غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasyīd* ditulis rangkap:

متعاقدين	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهمنة	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal pendek

__ َ __	Fathah	Ditulis	A
__ ِ __	Kasrah	Ditulis	I
__ ُ __	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal panjang:

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap:

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	x
MOTTO	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR SINGKATAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	13
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Kegunaan Penelitian.....	15
BAB II Kajian Teori	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16

B. Kajian Teori dan Konsep.....	23
1. Kerangka Teori	23
a. Laporan Keuangan	23
b. Kinerja Keuangan	26
2. Kerangka Konsep.....	34
a. Profitabilitas.....	34
b. Pandemi Covid-19	38
C. Kerangka Pikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Definisi Operasional Variabel	44
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
1. Populasi Penelitian	46
2. Sampel Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	49
1. Statistik Deskriptif.....	49
2. Uji Normalitas	49
3. Uji Hipotesis	50
G. Sistematika Penulisan.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
B. Penyajian Data.....	61
1. Hasil Statistik Deskriptif	61
2. Hasil Uji Normalitas.....	64
3. Hasil Uji Hipotesis.....	66
C. Pembahasan.....	74
BAB V KESIMPULAN.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Portofolio Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.....	7
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	47
Tabel 3.2 Nama Perusahaan.....	48
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.2 Uji Beda <i>Wilcoxon Signed Rank-Test Gross Profit Margin (GPM)</i> .	67
Tabel 4.3 Uji Beda <i>Wilcoxon Signed Rank-Test Net Profit Margin (NPM)</i>	69
Tabel 4.4 Uji Beda <i>Wilcoxon Signed Rank-Test Return On Asset (ROA)</i>	71
Tabel 4.5 Uji Beda <i>Wilcoxon Signed Rank-Test Return On Equity (ROE)</i>	73
Tabel 4.6 Peringkat Kapitalisasi Pasar.....	86
Tabel 4.7 Hasil Perbandingan Sebelum dan Saat Covid-19	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1ROA Perusahaan Perdagangan Jasa dan Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.....	10
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	41



DAFTAR SINGKATAN



GPM	: <i>Gross Profit Margin</i>
NPM	: <i>Net Profit Margin</i>
ROA	: <i>Return On Asset</i>
ROE	: <i>Return On Equity</i>
ABMM	: ABM Investama Tbk.
BNBR	: Bakrie & Brother Tbk.
NICK	: Charnic Capital Tbk.
BMTR	: Global Mediacom Tbk.
BHIT	: MNC Investama Tbk.
MLPL	: Multipolar Tbk.
POOL	: Pool Advista Tbk.
PEGE	: Panca Global Kapital Tbk.
SRTG	: Saratoga Investama Tbk.
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah kegiatan usaha yang mendukung risiko karena berhadapan dengan unsur-unsur ketidakpastian. Dengan demikian, perolehan kembaliannya (*return*) tidak pasti dan tidak tetap.¹ Dalam Islam dikenal dengan kata *al-mudharabah* yang dalam investasi berarti pemilik modal (*investor*) menyerahkan sejumlah modal kepada pihak pengelola untuk diperdagangkan dan berhak mendapatkan bagian tertentu dari keuntungan.² Sebagai tempat untuk melakukan investasi, pasar modal merupakan tempat pertemuan antara pihak investor yang kelebihan dana dan ingin melakukan investasi dengan pihak perusahaan yang membutuhkan dana, dengan cara melakukan jual beli surat berharga jangka panjangnya.³ Pasar modal atau Bursa Efek adalah tempat yang penting untuk menunjang perekonomian di masa yang akan datang. Sebagai tempat pihak yang menyalurkan dana kepada yang membutuhkan dana, para investor akan melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan.

Dalam Kamus Lengkap Ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta

¹Sri Dewi Anggadini dan Adeh Ratna Komala, *Akuntansi Syariah Peluang dan Tantangan*, Bandung:Rekayasa Sains, 2020, h.127

²Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2017, h. 131

³I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Lingkungan & Pembangunan, 2019, Vol. 3, No. 1, h. 38

tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan atau dapat diartikan sebagai penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.⁴ Investasi merupakan ajaran dari konsep Islam oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hasyr/59 :18)⁵

Hitung dan introspeksiilah diri kalian sebelum diinstropeksi, dan lihatlah apa yang telah kalian simpan (*invest*) untuk diri kalian dari amal saleh (*after here investment*) sebagai bekal kalian menuju hari perhitungan amal pada hari kiamat untuk keselamatan diri di depan Allah SWT. Demikianlah Allah memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya yang beriman untuk melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal saleh sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi hari perhitungan.⁶

Analisis kinerja keuangan dihitung menggunakan rasio keuangan yang dikelompokkan menjadi lima macam kategori yaitu : rasio likuiditas, rasio

⁴Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014, h. 7

⁵Al-Hasyr [59] :18

⁶Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, H. 18

aktivitas, rasio *leverage*, rasio pasar, dan rasio profitabilitas.⁷ Angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat satu sisi saja artinya jika hanya dilihat apa adanya. Angka-angka ini akan menjadi lebih jika dapat dibandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya atau dikenal dengan analisis rasio keuangan. Menurut James C Van Horne rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.⁸

Perkembangan perusahaan akan berdampak kepada ketertarikan investor untuk menginvestasikan dananya. Secara umum investor bersifat tidak menyukai risiko sehingga faktor tingkat keuntungan dan risiko harus dipertimbangkan bersama-sama untuk menentukan menarik tidaknya suatu perusahaan.⁹ Para investor melihat bagaimana pihak perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan yang menjadikan perusahaan akan terus bertumbuh dan berkembang ke arah yang baik. Analisis rasio dilakukan karena laba yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Untuk mengetahui efisiensi suatu perusahaan dalam kinerja perusahaannya yaitu dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal atau kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan laba yaitu

⁷Nurul Aisyiyah, dkk., *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode EVA (Economic Value Added)(Studi Pada PT. Kalbe Farma TBK Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*, Jurnal Administrasi Bisnis, 2013, Vol. 2, No. 1, h. 108

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016, h. 104

⁹Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016, h. 6

dengan menghitung profitabilitas dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas itu sendiri.¹⁰

Rasio keuangan penting digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan dihitung dengan cara membagi suatu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut. Setiap Perusahaan pasti akan mengusahakan dan memaksimalkan laba perusahaannya, dalam mengukur laba maka digunakan rasio profitabilitas. Analisis terhadap profitabilitas lebih bermanfaat karena hasil pembagian dari elemen-elemen dalam laporan keuangan merupakan angka relatif, berbeda dengan angka-angka dalam laporan keuangan yang bersifat absolut. Seandainya, investor maupun analisis hanya melihat nilai absolut, keputusan yang diambil akan menjadi salah karena analisis secara nilai relatif menunjukkan nilai sebaliknya.¹¹

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba atau mencari keuntungan.¹² Hal ini menjadikan profitabilitas sebagai salah satu indikator kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional perusahaan.¹³ Menurut Kasmir salah satu tujuan rasio profitabilitas adalah mengukur atau menghitung laba yang diperoleh

¹⁰Husaeri Priatna, *Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 7 No. 2, 2016, h. 44

¹¹Sukmawati, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*, Yogyakarta: ANDI BPFE, 2019, H. 85

¹²Alicia Mulianto, Kelly Wijaya, Yulius Jogi, *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan & Minuman, Kosmetik & Rumah Tangga, Dan Obat-Obatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Business Accounting Review Vol. 8 No. 2, 2020, h. 3

¹³Dwi suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016, h.149

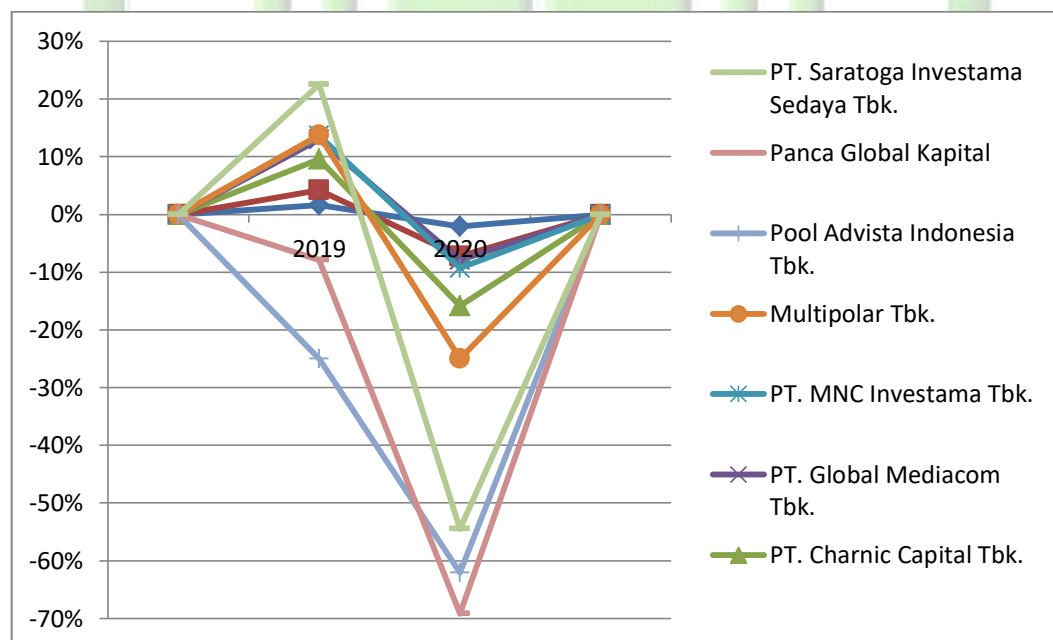
perusahaan dalam satu periode tertentu. Manajemen keuangan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan, besar keuntungannya haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung sehingga, untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan maka digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.¹⁴

Pandemi Covid-19 yang telah menyebar hampir keseluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia memberikan dampak ke berbagai sektor bisnis terkhususnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Masuknya pandemi Covid-19 ke Indonesia, membuat pemerintah Indonesia mengambil keputusan untuk menerapkan pembatasan sosial. Kebijakan ini mengakibatkan terbatasnya pergerakan dan turunya aktivitas orang-orang terkhususnya di kota-kota besar. Pada awal-awal terjadinya pandemi tidak sedikit perusahaan yang terkena dampak, mengalami pemutusan hubungan kerja bahkan sampai mengalami kebangkrutan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020 yang semula diperkirakan sebesar 5,3%, namun angka ini terkoreksi sebagai dampak pandemi Covid-19 sehingga sebagian kalangan memprediksikan pertumbuhan di bawah 2%. Mengingat terjadi ketidakpastian dan prediksi berbeda-beda dan terjadi fluktuasi kurs USD (peningkatan drastis menjadi Rp 16.000 p-er USD pada awal April 2020).¹⁵

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2019

¹⁵Wibowo Hadiwardoyo, *Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19*, : Journal of Business and Entrepreneurship Vol. 2 No. 2, 2020, h. 85

Hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) ditahun 2020 sempat mencatat 82,85% perusahaan terdampak oleh pandemi virus corona. Berdasarkan sektornya, usaha akomodasi dan makan/minum merupakan yang paling banyak mengalami penurunan pendapatan, yakni 92,47%. Jasa lainnya menjadi sektor yang mengalami penurunan pendapatan terbanyak kedua, yakni 90,90% Posisi tersebut disusul oleh sektor transportasi dan pergudangan, konstruksi, industri pengolahan, serta perdagangan. BPS melakukan survei terhadap 34.559 pelaku usaha pada 10-26 Juli 2020. Pengumpulan data dilakukan melalui metode *computer assisted web and self interviewing* (CASWI) atau survei daring.¹⁶



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1.1 ROA Perusahaan Perdagangan Jasa dan Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi

¹⁶Badan Pusat Statistik, *Analisis dampak Covid-19 terhadap pelaku usaha*, <https://www.bps.go.id/publication/2020/09/15/9efe2fbda7d674c09ffd0978/analisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha.html> diakses pada tanggal 21/06/2022 pukul 20:10

Gambar 1.1 menunjukkan ROA pada masing-masing perusahaan investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2020. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa rata-rata variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROA mengalami penurunan kinerja keuangan pada tahun 2020 yang mana pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan pada perusahaan sektor investasi pada tahun 2020 dikarenakan adanya Covid-19.

Salah satu perusahaan yang tergabung kedalam sub sektor perusahaan investasi adalah ABM Investama Tbk. (ABMM). Pada tahun 2020 perusahaan ini salah satu perusahaan terdampak yang disebabkan oleh tekanan bisnis akibat dari pandemi Covid-19 yang berakibat perusahaan mengalami rugi bersih sebesar US\$5,37 juta. Sebagai perusahaan investasi yang bergerak diberbagai sektor bisnis, rugi bersih ini didapat dari pendapatan segmen bisnis jasa turun 16,07 persen secara *year on year* menjadi US\$90,4 juta, pendapatan segmen pabrikasi turun 23,5 persen *year on year* menjadi US\$12,97 juta, dan pendapatan segmen perdagangan bahan bakar terkoreksi 61,48 persen *year on year* menjadi US\$1,57 juta. Hanya segmen bisnis kontraktor tambang dan penambangan batu bara yang berhasil membukukan kenaikan, yakni sebesar 5,7 persen *year on year* menjadi US\$337,2 juta. Manajemen ABM Investama menjelaskan dalam laporan keuangannya bahwa operasional perseroan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran Covid-19.¹⁷

¹⁷Finna U. Ulfah, 2020, *Tertekan Pandemi ABM Investama (ABMM) Harus Rela Alami Rugi Bersih US\$5,37*, <https://market.bisnis.com/read/20201129/192/1323918/tertekan-pandemi-abm-investama-abmm-harus-rela-alami-rugi-bersih-us537-juta>, (diakses 01 Maret 2022, pukul 15:21 WIB)

Sebuah perusahaan dapat dikatakan baik jika dapat memberikan laba serta dapat memajemen keuangannya dengan baik menjadikan sebuah perusahaan dapat bertaha. Hal ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada pemilik atau pengelola serta pemilik modal atau pemegang saham. Termasuk halnya perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi sub sektor perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dilihat dari hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS), perusahaan yang paling terdampak oleh pandemi adalah sektor makan/minum, sektor jasa, sektor transportasi dan pergundangan, sektor konstruksi, industri pengolahan, serta perdagangan. Walaupun, perusahaan sektor investasi ini tidak termasuk kedalam salah satu perusahaan yang paling terdampak menurut survei BPS tersebut namun sektor ini merupakan yang paling berpotensi terpengaruh pandemi yang jika dilihat sektor investasi pada perusahaan investasi yang mana tidak hanya menginvestasikan dana pada satu sektor saja terlihat pada tabel 1.1. Portofolio menurut ahli keuangan J.Fred Weston, portofolio adalah kombinasi atau gabungan berbagai aktiva. Aktiva dapat diartikan sebagai investasi surat berharga finansial seperti deposito, properti, atau *real estate*, obligasi, saham, dan bentuk penyertaan lainnya.¹⁸ Portofolio investasi merupakan upaya untuk mediversifikasikan bentuk investasi yang dimiliki sehingga dana-dana yang dimilikinya tidak ditempatkan pada 1 sekuritas saja.¹⁹ Berbeda dengan perusahaan lain yang laba perusahaannya langsung bergantung dari usaha penjualan maupun jasa yang dijalani oleh perusahaan. Sedangkan perusahaan

¹⁸Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017, h. 127

¹⁹Mahyusc Ekananda, *Manajemen Investasi*, Jakarta: Erlangga, 2019, h.96

investasi bergantung atau dipengaruhi dari perusahaan-perusahaan yang diinvestasikannya.

Tabel 1.1
Portofolio Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi Sub Sektor
Perusahaan Investasi

No.	Nama Perusahaan	Sektor Investasi
1	ABM Investama Tbk.	Pertambangan, perusahaan logistik dan jasa rekayasa.
2	Bakrie & Brother Tbk.	Energi, Pertambangan, Infrastruktur, Properti, Perkebunan, Telecom media dan Teknologi.
3	PT. Charnic Capital Tbk.	Properti dan penyertaan saham pada perusahaan tertutup/ Non publik maupun perusahaan terbuka/ publik.
4	PT. Global Mediacom	Konten dan Iklan
5	PT. MNC Investama Tbk.	Media, Jasa Keuangan, Entertainment Hospitality, dan E-Commerce serta digital.
6	Multipolar Tbk.	Jasa, Telekomunikasi, Industri Informatika, dan Perdagangan umum.
7	Pool Advista Indonesia Tbk.	Jasa Keuangan
8	PT. Panca Global Kapital Tbk.	Sekuritas
9	PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Pertambangan, Infrastruktur Teknologi, layanan dan produk kesehatan jasa logistik dan digital.

Sumber : diolah peneliti (2022)

Kemunculan pandemi ini menyebabkan hampir semua perusahaan kinerja keuangannya terdampak. Penurunan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan inilah yang berakibat ke penurunan pertumbuhan ekonomi negara. Profitabilitas perusahaan mampu untuk mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Profitabilitas ini menjadi gambaran untuk sebuah perusahaan di masa yang akan datang . Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi juga minat investor untuk berinvestasi.

Spesifikasi Perusahaan Investasi hampir mirip dengan Bank yaitu sama-sama menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut, akan tetapi

perusahaan investasi memiliki spesifikasi yang berbeda dengan perusahaan di sektor lainnya. Perusahaan Investasi adalah suatu perusahaan keuangan yang mengorganisir untuk kepentingan penanam modal dalam surat-surat berharga, yang mengacu pada objek yang khusus.²⁰ Sedangkan Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan menghimpun dana dari pihak ketiga yang disalurkan oleh bank sebagian besar dalam bentuk kredit/pinjaman. Perusahaan investasi menghasilkan laba dari menanamkan modalnya keberbagai aset-aset misal obligasi, saham, dan sebagainya yang menaungi atau menjadi perwakilan yang bisnisnya menginvestasikan modal yang dikumpulkan kedalam sekuritas keuangan berbeda dengan bank yang memperoleh balas jasa berupa bunga untuk Bank Konvensional dan/atau bagi hasil dan balas jasa lain bagi Bank Syariah.²¹

Analisis profitabilitas digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba maka digunakan ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return On Equity*).²² ROA digunakan untuk menilai apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan yang bisa disimpulkan bahwa perusahaan akan baik jika tingkat pengembalian atas aktiva yang diinvestasikan. ROE digunakan

²⁰C.F.Sarayar, dkk., *Analisis Tingkat Kemungkinan Kebangkrutan Dengan Menggunakan Z-Core Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*, Jurnal EMBA Vol.5 No.2, 2017, h. 2241

²¹Ismail, *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014, h. 13

²²Hery, *Rahasia Cermat & Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2012, h.23

untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Sedangkan untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi maka menggunakan GPM (*Gross Profit Margin*) dan NPM (*Net Profit Margin*) yaitu untuk mengetahui keuntungan kotor dari setiap barang yang dijual maka menggunakan rasio GPM yang selanjutnya untuk menganalisa lebih lanjut maka dapat menggunakan rasio keuntungan bersih atau NPM.²³

Penelitian ini untuk melihat perbandingan profitabilitas perusahaan investasi pada masa sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Ely Siswanto menyatakan bahwa hasil tidak signifikannya efek pandemi terhadap profitabilitas perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Penelitian sebelumnya mengambil objek penelitian yang masih luas, sehingga penelitian ini akan difokuskan ke sub sektor perusahaan investasi.²⁴

Penelitian Sherfina Tabatini Evany bahwa rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan perhitungan mulai dari ROA, ROE, dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa sebelum pandemi maupun selama pandemi Covid-19 perusahaan mengalami perbedaan profitabilitas. Perbedaan yang signifikan dapat diartikan bahwa

²³Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CV. Andi OFFSET, 2005, h.77

²⁴Ely Siswanto, *Apakah Covid-19 Berimbas Pada Kinerja Keuangan?(Analisis Perbedaan Profitabilitas Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Sebelum Dan Ketika Terjadi Pandemi Covid-19 Di Indonesia)*, Prosiding Seminar Nasional KBK, Vol. 1, No. 5, 2021, h. 5

pandemi Covid19 menimbulkan perbedaan bagi kemampuan perusahaan Kompas 100 dalam menghasilkan keuntungan.²⁵

Penelitian Roosdiana menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pengumuman nasional kasus pertama Covid-19. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan rasio profitabilitas berupa NPM baik sebelum maupun sesudah pengumuman Covid 19 di BEI.²⁶ Adanya perbedaan hasil-hasil penelitian sebelumnya membentuk celah bagi peneliti untuk melakukan penelitian kembali.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Profitabilitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan peneliti yang diangkat perlu di batasi. Peneliti membatasi masalah analisis perbandingan profitabilitas perusahaan sebelum

²⁵Risal Rinofah, dkk., *Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19*, Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah, Vol. 4, No. 2, 2022, h. 412

²⁶Roosdiana, *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI*, Jurnal IKRA-ITH Ekonomika, Vol. 4, No. 2, 2021, h. 140

dan masa pandemi Covid-19. Data yang diambil dari penelitian ini merupakan seluruh perusahaan-perusahaan dalam kelompok perusahaan perdagangan, jasa, & investasi sub sektor perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 berlangsung yaitu dari tahun 2019-2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara GPM (*Gross Profit Margin*) sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa efek indonesia?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara NPM (*Net Profit Margin*) sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa efek indonesia?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara ROA (*Return On Asset*) sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa efek indonesia?
4. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara ROE (*Return On Equity*) sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa &

Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa efek indonesia?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis perbedaan GPM sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa efek indonesia?
2. Mengetahui dan menganalisis perbedaan NPM sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa efek indonesia?
3. Mengetahui dan menganalisis perbedaan ROA sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa efek indonesia?
4. Mengetahui dan menganalisis perbedaan ROE sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa efek indonesia?

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perbandingan profitabilitas perusahaan khususnya sub sektor perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta diharapkan dapat digunakan untuk referensi penelitian di masa mendatang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Investor

Diharapkan dapat memberikan gambaran kepada investor tentang gambaran profitabilitas masa pandemi Covid-19. Sehingga, dapat menjadi masukan bagi investor untuk mengambil keputusan agar dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir kerugian.

b. Bagi Akademik

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan berguna bagi kajian lebih lanjut mengenai masalah yang berhubungan dengan tema penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, Cindy Hilman dan Kazia Laturette tahun 2021 penelitian yang berjudul “Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Konstruksi dan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan *Return On Assets*, *Sales Growth*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity* untuk mengukur kinerja keuangannya. Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja ROA, SG, dan CR sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 sedangkan untuk DER tidak terdapat perbedaan yang signifikan.²⁷

Kedua, Risal Rinofah, Pristin Prima Sari, dan Sherfina Tabatini Evany tahun 2022 meneliti penelitian yang berjudul “Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”. Mengukur profitabilitas dengan menggunakan ROA, ROE, dan NPM sebagai indikatornya. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Kompas 100 yang terdiri dari 100 perusahaan *public* yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan ROA, ROE, dan NPM. Sehingga, didapatkan bahwa adanya

²⁷Cindy Hilman dan Kazia Laturette, *Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*, Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Keuangan, Vol. 18, No. 1, 2021, h. 105

perbedaan profitabilitas yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19.²⁸

Ketiga, penelitian yang diteliti oleh Viaranti Handri tahun 2021 yang berjudul “Analisis Perbandingan Profitabilitas Saham Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian ini adalah terdapat penurunan serta mengalami perkembangan kearah yang negatif GPM, NPM, dan ROA saat adanya pandemi Covid-19 namun untuk ROE mengalami perusahaan mengalami perkembangan yang positif dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan saat pandemi maupun sebelum pandemi pada perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia.²⁹

Keempat, Dania Hellin Amrina dkk. tahun 2021 meneliti tentang “Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan sebelum maupun sesudah pandemi Covid-19 rata-rata ROA bank Indonesia memiliki trend penurunan yang cukup signifikan dan untuk NIM yang juga mengalami penurunan yang signifikan.³⁰

Kelima, Yuniar Fitriyani tahun 2021 meneliti penelitian yang berjudul “Analisa Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Kesehatan di Bursa Efek

²⁸Risal Rinofah, dkk., *Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*, Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah, Vol. 4, No.2, 2022, h. 412

²⁹Viaranti Handri, *Analisis Perbandingan Profitabilitas Saham Sebelum dan Saat Pandemi covid-19 pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Prosiding Manajemen, Vol. 7, No. 1, 2021, h. 43

³⁰Dania Hellin Amrina, dkk., *Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*, Al- Mashrof: Islamic Banking and Finance, Vol. 2, No. 2, 2021, h. 102

Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”, dalam penelitian ini meneliti sub sektor kesehatan sebagai objek penelitian dengan hasil penelitian yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja GPM, NPM, ROA, dan ROE sebelum maupun sesudah pandemi Covid-19. Semua hipotesa H1 sampai dengan H4 tentang adanya perbedaan signifikan ditolak.³¹

Keenam, Gustama Trisna Manggala tahun 2021 meneliti tentang “Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor *Basic Industry & Chemicals, Costumer Goods Industry, dan Miscellaneous Industry* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini menyatakan pandemi Covid-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, penurunan profitabilitas perusahaan disebabkan hampir seluruh pusat pembelanjaan, pertokoan dan pabrik ditutup serta adanya pembelakuan PSBB ataupun *lockdown*.³²

Ketujuh, penelitian oleh Muafa As’ad Dharmawan tahun 2021 yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan selama masa pandemi Covid-19.³³

³¹Yuniar Fitriyani, *Analisa Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-1*, WNCEB 2021, Vol. 2, No. 1, 2021, h. 259

³²Gustama Trisna Manggala, *Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Basic Industry & Chemicals, Costumer Goods Industry, dan Miscellaneous Industry* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Yogyakarta, YKPN Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2021, h. 19

³³Muafa As’ad Dharmawan, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021, h. 84

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Aswar Alam tahun 2021 berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE, dan NPM sebagai rasio pengukuran. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang besar pada profitabilitas perusahaan sektor manufaktur antara sebelum dan saat pandemi Covid-19.³⁴

Kesembilan, penelitian Diana Tri Mariyanti tahun 2021 yang berjudul “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Terjadinya Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2020)” menggunakan variabel kinerja keuangan ROA (*Return On Assets*), *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* (TATO) yang hasil penelitiannya tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk variabel ROA, CR, dan DER. Sedangkan untuk Variabel TATO mengalami perbedaan yang signifikan.³⁵

Kesepuluh, penelitian oleh Ismi Ismawati tahun 2021 berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Covid-19 Pada PT. Unilever Indonesia Periode 2019-2020” menggunakan variabel NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return On Assets*), *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Assets Ratio* mendapatkan hasil penelitian

³⁴Aswar Alam, Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021, h. 59

³⁵Diana Tri Mariyanti, Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Terjadinya Pandemi Covid-19, Skripsi, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021, h.6

tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada PT. Unilever Indonesia periode 2019-2020.³⁶

Berikut ringkasan penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian peneliti:

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Cindy Hilman dan Kazia Laturette (2021)	Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	Kinerja Keuangan: - Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>) - Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) - Solvabilitas (<i>Debt To Asset Ratio</i>) - Rasio Pertumbuhan Penjualan (<i>Sales Growth</i>)	Terdapat perbedaan kinerja ROA, SG, dan CR sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 sedangkan untuk DER tidak terdapat perbedaan yang signifikan
Risal Rinofah, Pristin Prima Sari, dan Sherfina Tabatini Evany (2022)	Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	Profitabilitas: - NPM (<i>Net Profit Margin</i>) - ROA (<i>Return On Assets</i>) - ROE (<i>Return On Equity</i>)	Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja NPM, ROA, dan ROE sebelum maupun sesudah pandemi Covid-19.
Viaranti Handri (2021)	Analisis Perbandingan Profitabilitas Saham Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas: - GPM (<i>Gross Profit Margin</i>) - NPM (<i>Net Profit Margin</i>) - ROA (<i>Return On Assets</i>) - ROE (<i>Return On Equity</i>)	Terdapat penurunan serta mengalami perkembangan kearah yang negatif GPM, NPM, dan ROA saat adanya pandemi Covid-19 ROE mengalami perkembangan yang positif dan tidak terdapat perkembangan

³⁶Ismi Ismawati, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Covid-19 Pada PT. Unilever Indonesia Periode 2019-2020, Skripsi, Tegal, Politeknik Harapan Tegal, 2021, h.78

			yang signifikan saat pandemi maupun sebelum pandemi
Dania Hellin Amrina dkk. (2021)	Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	Profitabilitas: - ROA (<i>Return On Assets</i>) - NIM (<i>Net Interest Margin</i>)	Terdapat penurunan dan perbedaan yang signifikan ROA dan NIM selama pandemi Covid-19
Yuniar Fitriyani (2021)	Analisa Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	Profitabilitas: - GPM (<i>Gross Profit Margin</i>) - NPM (<i>Net Profit Margin</i>) - ROA (<i>Return On Assets</i>) - ROE (<i>Return On Equity</i>)	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja GPM, NPM, ROA, dan ROE sebelum maupun sesudah pandemi Covid-19.
Gustama Trisna Manggala (2021)	Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor <i>Basic Industry & Chemicals, Costumer Goods Industry, dan Miscellaneous Industry</i> Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kinerja Keuangan: -Profitabilitas ROA (<i>Return On Assets</i>) -Likuiditas <i>Current Ratio</i> - Solvabilitas (<i>Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio</i>)	Pandemi Covid-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas
Muafa As'ad Dharmawan (2021)	Analisis Perbandingan, Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kinerja Keuangan: -Profitabilitas: ROA (<i>Return On Assets</i>) - Solvabilitas (<i>Debt To Equity Ratio</i>) -Rasio Aktivitas: <i>Inventory Turnover dan Working Capital Turnover</i>	Tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan maupun saat pandemi antara perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Aswar Alam (2021)	Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas: - NPM (<i>Net Profit Margin</i>) - ROA (<i>Return On Assets</i>) - ROE (<i>Return On Equity</i>)	Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja NPM, ROA, dan ROE sebelum maupun sesudah pandemi Covid-19.

Diana Tri Mariyanti (2022)	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Terjadinya Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2020)	Kinerja Keuangan: -Profitabilitas ROA (<i>Return On Assets</i>) -Likuiditas <i>Current Ratio</i> - Solvabilitas (<i>Debt To Equity Ratio</i>) -Aktivitas <i>TotalAsset Turnover</i> (TATO)	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk variabel ROA, CR, dan DER. Sedangkan untuk Variabel TATO mengalami perbedaan yang signifikan
Ismi Ismawati (2021)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Covid-19 Pada PT. Unilever Indonesia Periode 2019-2020	Profitabilitas: - NPM (<i>Net Profit Margin</i>) - ROA (<i>Return On Assets</i>) Likuiditas: - <i>Current Ratio</i> - <i>Quick Ratio</i> Solvabilitas: -(<i>Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio</i>)	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada PT. Unilever Indonesia periode 2019-2020

Sumber : diolah peneliti (2022)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian yang diteliti. Penelitian-penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian pada perusahaan konstruksi dan *Consumer Goods*, perusahaan Kompas 100, perusahaan sektor transportasi, perusahaan sub sektor kesehatan, sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bank di Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi sub sektor perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Kajian Teori dan Konsep

1. Kerangka Teori

a. Laporan Keuangan

Menurut Farid dan Siswanto laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Sedangkan menurut Munawir laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya.³⁷ Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan berbagai pihak misalnya pemilik dan kreditor.³⁸ Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang diterbitkan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari informasi-informasi yang digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengambil suatu keputusan yang berguna untuk perusahaan dimasa yang akan datang.

1) Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan biasa terdiri dari 5 macam jenis yaitu:

³⁷Novriansyah, dkk., *Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Kesehatan Bank Konvensional Bumn (Bri, Mandiri Dan Bni46) Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015*, Jurnal Ekonomia, Vol.10, No. 1, 2020, h. 56.

³⁸Suwiknyo, *Analisis Laporan*, h. 42

- a) Neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan sebuah organisasi pada satu saat tertentu.³⁹
- b) Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan informasi tentang pendapatan, beban dan laba atau rugi yang diperoleh sebuah organisasi selama satu periode tertentu.⁴⁰
- c) Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Laporan ini menunjukkan perbedaan besarnya modal sendiri pada awal periode dengan akhir periode.⁴¹
- d) Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari kelompok aktivitas operasi investasi dan pendanaan.⁴²
- e) Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang berguna untuk mengetahui kejelasan sumber angka/nilai dalam laporan keuangan.⁴³

Secara periodik akuntan menyusun tiga macam laporan keuangan untuk melaporkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan kepada manajemen dan pihak-pihak lain yang menaruh perhatian pada perusahaan. Laporan keuangan untuk perusahaan

³⁹Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada, 2012, h.34

⁴⁰Ibid., h. 40

⁴¹Ibid., h. 43

⁴²Ibid., h. 43

⁴³Sukmawati sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Keputusan Investasi*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2019, h. 43

perseorangan terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, dan laporan modal sendiri.⁴⁴

2) Tujuan atau Fungsi Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan pembuatan dari laporan keuangan, menurut kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan oleh IAI adalah sebagai berikut:

- a) Laporan keuangan menyajikan informasi tentang posisi keuangan (aktiva, utang, dan modal pemilik) pada suatu saat tertentu.
- b) Laporan keuangan menyajikan informasi kinerja (prestasi) perusahaan.
- c) Laporan keuangan menyajikan informasi tentang perubahan posisi keuangan perusahaan.
- d) Laporan keuangan mengungkapkan informasi keuangan yang penting dan relevan dengan kebutuhan para pengguna laporan keuangan.⁴⁵

⁴⁴Suwiknyo, *Analisis Laporan*, h. 45

⁴⁵Ibid. , h. 42

b. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar serta berprinsip yang berdasarkan sistem ekonomi Islam. Berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang prinsip berekonomi yaitu:⁴⁶

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَيُؤْتِيهِمْ أَجْرَهُمْ وَعَمَّا لَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”.(Q.S.Al-Ahqaf/46 :19)⁴⁷

إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوءِ وَالْفَحْشَاءِ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Sesungguhnya syaitan itu hanya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui”. ”(Q.S.Al-Baqarah/2 :169)⁴⁸

Setiap akad dilakukan oleh pihak yang satu dengan yang lainnya harus bersifat menguntungkan semua yang berakad. Tidak boleh menguntungkan satu pihak dengan merugikan pihak lain yang dimaksudkan agar pelaku ekonomi bergerak dalam batas-batas yang ditentukan syariat. Dengan demikian, setiap pihak merasakan ketentraman berusaha dan menjamin kemashalatan bersama.⁴⁹

Bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan yang berarti jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan

⁴⁶Mohammad Mufid, *Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016, h. 24

⁴⁷Al-Ahqaf [46] : 19

⁴⁸Al-Baqarah [2] :169

⁴⁹Mohammad Mufid, *Ushul Fiqh Ekonomi*, h. 24

kinerja yang baik sehingga ia akan mendapat hasil yang baik dari pekerjaannya dan akan memberikan keuntungan bagi perusahaannya.

Penilaian kinerja dapat dinilai dengan melihat 2 sisi yaitu sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*). Penilaian kinerja keuangan dengan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan melalui informasi yang diperoleh dari informasi-informasi pada laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas dan hal lain yang mendukung penilaian kinerja keuangan.⁵⁰

Kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu perusahaan yang dihubungkan dengan tujuan yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Kinerja keuangan berkaitan dengan minat investor untuk berinvestasi. Berinvestasi dalam Islam diperbolehkan, ayat Al-Qur'an tentang investasi syariah yaitu:⁵¹

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ
عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ

Artinya : “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S. At-Taubah/9 :105)

— وَابْتَلُوا الْاَيْتَامَ حَتَّىٰ اِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَاِنْ اَدَسْتُمْ مِنْهُمْ رُشْدًا
فَادْفَعُوْا اِلَيْهِمْ اَمْوَالَهُمْ ۗ وَلَا تَاْكُلُوْهَا اِسْرَافًا وَّيَدَارًا اَنْ
يَكْتَبُرُوْا ۗ وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ ۗ وَمَنْ كَانَ فَقِيْرًا فَلْيَأْكُلْ
بِالْمَعْرُوْفِ ۗ فَاِذَا دَفَعْتُمْ اِلَيْهِمْ اَمْوَالَهُمْ فَاَشْهَدُوْا عَلَيْهِمْ ۗ

Artinya : “Dan ujilah anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk kawin. Kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), maka serahkanlah kepada mereka harta-hartanya. Dan janganlah kamu makan harta anak yatim lebih dari batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (membelanjakannya) sebelum mereka dewasa. Barang siapa (di antara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan barangsiapa yang miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut. Kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. Dan cukuplah Allah sebagai Pengawas (atas persaksian itu)”. (Q.S. An-Nisa/4 : 6).⁵²

Menjaga harta pada ayat diatas dimaknai dengan memproduksi dan mengembangkan harta, apakah dengan jalan perdagangan ataupun investasi.⁵³ Investasi syariah adalah pengorbanan sumber daya pada masa sekarang untuk mendapatkan hasil yang pasti, dengan harapan memperoleh hasil yang lebih besar di masa yang akan datang, baik langsung maupun tidak langsung seraya tetap berpijak pada prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh (kaffah).⁵⁴ Investasi syariah dalam Islam berkaitan dengan akad Mudharabah. Mudharabah merupakan

⁵²An-Nisa [4] : 6

⁵³Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an*, Bandung: CiptaPustaka Media Perintis, 2012, h.56

⁵⁴Novia Eka Fitri, *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2011 – 2014*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 3, No. 8, 2016, h.633

jenis akad investasi yang menitik beratkan pada kepercayaan pemilik dana terhadap pengelola dana.⁵⁵ Pada umumnya masyarakat memahami akad murabahah sebagai akad yang tidak adil, sebab pengelola dana tidak memiliki resiko finansial apapun. Akan tetapi pemahaman ini adalah sesuatu yang salah, sebab dalam sistem perekonomian syariah, keadilan adalah sesuatu yang mutlak. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَنَّانُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اْعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Ma’idah/5 :8)⁵⁶

Apabila di tinjau lebih jauh, akad ini telah memenuhi prinsip keadilan, di mana pemilik dana menanggung kerugian material (finansial) dan pengelola dana menanggung kerugian non material, yang berupa kerugian waktu, tenaga, dan fikiran dalam mengelola usaha tersebut. Sedangkan apabila usaha tersebut mengalami keuntungan, maka keuntungan di bagi berdasarkan kesepakatan (nisbah) yang telah di sepekat bersama. Pemilihan pengelola dana yang jujur, berakhlak mulia, berkompeten, dan menjunjung tinggi

⁵⁵Andri Eko Prabowo, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Riau: CV. Bina Karya Utama, 2014, h. 41

⁵⁶Al-Ma’idah [5] :8

kebenaran oleh pemilik dana, merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari konflik/perselisihan di kemudian hari. Selain itu, usaha lain yang dapat dilakukan yaitu dengan mencatat/menuliskannya. Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam QS. AlBaqarah 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسٍ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ بَرَّضُونَ مِنَ الشَّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَانْقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil

maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. ”. (Q.S. Al-Baqarah/2 :282)⁵⁷

Mudharabah merupakan salah satu akad akuntansi syariah yang paling tua. Bahkan akad mudharabah sudah di kenal sejak zaman sebelum datangnya agama islam itu sendiri. Akad mudharabah pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW, yaitu ketika beliau bekerja sama dengan Siti Khadijah (sebelum menjadi istri Nabi), dimana Siti Khadijah bertindak sebagai emilik dana dan Rasulullah, Muhammad SAW bertindak sebagai pengelola dana, dengan cara rasulallah membawa barang dagangan milik Khadijah ke negeri Syam, dan kemudian beliau berjualan disana. Oleh karena itu dasar hukum akad mudharabah sangatlah kuat

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu

⁵⁷Al-Baqarah [2] :282

menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Baqarah/2 :283)⁵⁸

Dalam berinvestasi maka diperlukan pengukuran kinerja keuangan, kinerja keuangan dapat diukur dengan analisis laporan keuangan dengan metode rasio keuangan. Menurut Warsidi dan Bambang analisis rasio keuangan adalah instrumen untuk menganalisis prestasi perusahaan yang di dalamnya menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan *trend* atau prediksi yang akan datang untuk kemudian menunjukkan peluang maupun resiko yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.⁵⁹

Kinerja keuangan dengan rasio keuangan memiliki hubungan yang erat. Alasan utama digunakannya rasio keuangan dalam melakukan analisis laporan keuangan adalah laporan keuangan lazimnya berisi informasi-informasi penting mengenai kondisi dan prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang.⁶⁰ Apabila perusahaan ingin masuk dalam perusahaan *go-public* maka analisis laporan keuangan digunakan oleh pemerintah untuk kepentingan mengetahui

⁵⁸Al-Baqarah [2] :283

⁵⁹Ibid, h. 32

⁶⁰Suwiknyo, *Analisis Laporan*, h. 62

kemampuan perusahaan dalam pemungutan pajak. ⁶¹Analisis rasio dapat dikelompokkan dalam empat macam kategori, yaitu:

1) Rasio Likuiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban/hutang jangka pendeknya. Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar dan rasio quick (*acid test ratio*).⁶²

2) Rasio Aktivitas

Rasio yang mengukur keefektifan perusahaan dalam beberapa hal, misalnya mengelola aset, keefektifan menagih hutang, dan sebagainya.⁶³

3) Rasio Solvabilitas

Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban/hutang jangka panjangnya.⁶⁴

4) Rasio Profitabilitas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas). Penghasilan bersih atau laba sering kali digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earnings per share*).⁶⁵

2. Kerangka Konsep

⁶¹Wiratna PR, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017, h. 6

⁶²Temy Setiawan dan Ahalik, *Mahir Akuntansi*, Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, 2014, h. 56

⁶³Ibid., h.56

⁶⁴Ibid., h. 56

⁶⁵Ibid., h. 56

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.⁶⁶ Selain untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Hal ini dikarenakan rasio profitabilitas dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba maksimal untuk perusahaan. Pengukuran dapat dilakukan dengan analisis horizontal yaitu suatu teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan periode-periode sebelumnya yang bertujuan untuk monitoring dan evaluasi untuk perkembangan profit dimasa akan datang.⁶⁷ Metode horizontal ini disebut juga metode analisa dinamis.⁶⁸

1) GPM (*Gross Profit Margin*)

Gross Profit Margin (GPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase/perhitungan laba kotor atas penjualan. Semakin tinggi GPM berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan oleh penjualan bersih. Semakin besar GPM maka semakin baik keadaan operasional perusahaan. Hal ini

⁶⁶Jefriyanto, *Perbandingan Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin Sebelum dan Semasa Covid-19 Pada PT. Matahari Departement Store, Tbk*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol. 9, No. 1, 2021, h.63

⁶⁷Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: CV.Pustakan Setia, 2017, h. 119

⁶⁸Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2004, h. 37

dikarenakan GPM menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan, demikian pula sebaliknya, semakin rendah GPM semakin kurang baik operasional perusahaan.⁶⁹

2) NPM (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya perhitungan/persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio yang perhitungannya dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih. Laba bersih didapatkan dari hasil pengurangan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan. Semakin tinggi persentase, semakin besar laba yang dihasilkan oleh penjualan.⁷⁰

3) ROA (*Return On Asset*)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi Return on Asset suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Investor dapat mempertimbangkan Return on Asset dalam berinvestasi, karena Return on Asset berperan sebagai gambaran efisiensi perusahaan dalam penggunaan aset untuk

⁶⁹Walter T.Harrison Jr., dkk. , *Akuntansi Keuangan Jilid 2(Edisi 8)*, Penerbit Erlangga, 2013, h.268

⁷⁰Ibid. , h. 268

memperoleh laba. ROA mengukur keberhasilan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.⁷¹

4) ROE (*Return On Equity*)

Return on Equity mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Jadi, para investor dapat menggunakan indikator ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham atau menanamkan modalnya, karena rasio ini menunjukkan bahwa dengan kinerja manajemen meningkat maka perusahaan dapat mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih sehingga saham perusahaan banyak diminati investor.⁷²

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang penting untuk menilai kinerja dikarenakan laba yang besar belum merupakan suatu ukuran perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal atau kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut yaitu dengan menghitung rasio profitabilitas perusahaan. Sebab, kinerja tidak hanya sekedar laba besar melainkan juga tentang efektifitas suatu perusahaan dalam mengelola bisnis.⁷³

⁷¹Ibid. , h. 269

⁷²Jefriyanto, *Perbandingan Return On Asset*, h. 63

⁷³Ahmad Faisal, dkk., *Analisis Kinerja Keuangan*, Jurnal FEB Universitas Mulawarman , Vol. 14, No. 1, 2017, h.7

Profitabilitas merupakan indikator perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Dalam Islam, memperoleh laba/keuntungan telah diatur dan tidak boleh sembarangan. Di dalam Muqaddimah pada pasal ke 9 Ibn Khaldun berkata, “Ketahuilah bahwa berdagang adalah usaha manusia untuk memperoleh dan meningkatkan pendapatannya dengan mengembangkan properti yang dimilikinya, dengan cara membeli komoditi dengan harta murah dan menjualnya dengan harga mahal, baik barang tersebut berupa hasil-hasil pertanian, binatang ternak, maupun kain. Jumlah nilai yang tumbuh berkembang itulah yang dinamakan laba.⁷⁴ Laba dilarang diperoleh dari hal-hal yang dilarang syariat telah disebutkan dalam Al-Qur’an.⁷⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَالْأَكْمَرُ رُءُوسٌ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. (Q.S. Al-Baqarah / 2: 278-279).

Ayat diatas menerangkan bahwa sebagai umat Islam dilarang melakukan riba khususnya saat melakukan investasi pada perusahaan.

⁷⁴Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat*, h. 264

⁷⁵Al-Baqarah [2] : 278-279

Dalam Islam, riba sangatlah tidak diperbolehkan sebab merugikan pihak lain hanya untuk mendapatkan keuntungan lebih.

b. Pandemi Covid-19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin.⁷⁶ Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit yang disebut Covid-19. Covid-19 yang disebabkan oleh varian baru jenis corona virus yang baru ditemukan di wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019 yang akhirnya ditetapkan menjadi sebuah pandemi yang terjadi di berbagai negara.⁷⁷

Dampak ekonomi dari Covid-19 ini akan menghentikan usaha hampir 24 juta orang di Asia Timur dan Pasifik. Bank Dunia juga memperkirakan hampir 35 juta orang akan tetap dalam kemiskinan. Bahkan, Bank Dunia memperkirakan jumlah orang yang hidup dalam

⁷⁶Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah*, https://www.kemendagri.go.id/documents/covid-19/BUKU_PEDOMAN_COVID-19_KEMENDAGRI.pdf (diakses pada 14 Februari 2022 pukul 20:58)

⁷⁷World Health Organization. *QA For Public*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public> (Online pada 04 februari 2022 pukul 21:00)

kemiskinan ekstrim akan meningkat hingga 922 juta di seluruh dunia.⁷⁸ Dampak dari pandemi ini jika dilihat dari segi perekonomian mengakibatkan laju perekonomian yang cenderung menurun yang jika tidak dilakukan pencegahan yang tepat maka pertumbuhan ekonomi Indonesia oleh menteri keuangan diprediksi akan tertekan yang mencapai 2,5%-0%.⁷⁹

Dari ketidakpastian akan penyebaran virus corona ini berakibat ke prospek pertumbuhan ekspor dan impor pada pasar domestik melambat dan nilai rupiah terhadap dolar yang mencapai Rp.16.486 per USD. Menurut Farihal Anwar selaku Ekonom Pasar Uang mengatakan bahwa hampir semua pasar keuangan global terdampak. Dari pasar modal hingga uang 'terpapar' virus corona Covid-19. Ketidakpastian tersebut membuat investor lari dari negara *emerging market*. Serta membawa banyak dolar keluar dari Indonesia dan membuat rupiah anjlok. Kestabilan nilai tukar Rupiah merupakan hal yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Melemahnya nilai tukar Rupiah dapat berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi suatu perusahaan.⁸⁰

C. Kerangka Pikir

⁷⁸Fakhrul Rozi Yamali, *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*, Journal Of Economics and Business, Vol. 4, No. 2, 2020, h. 386

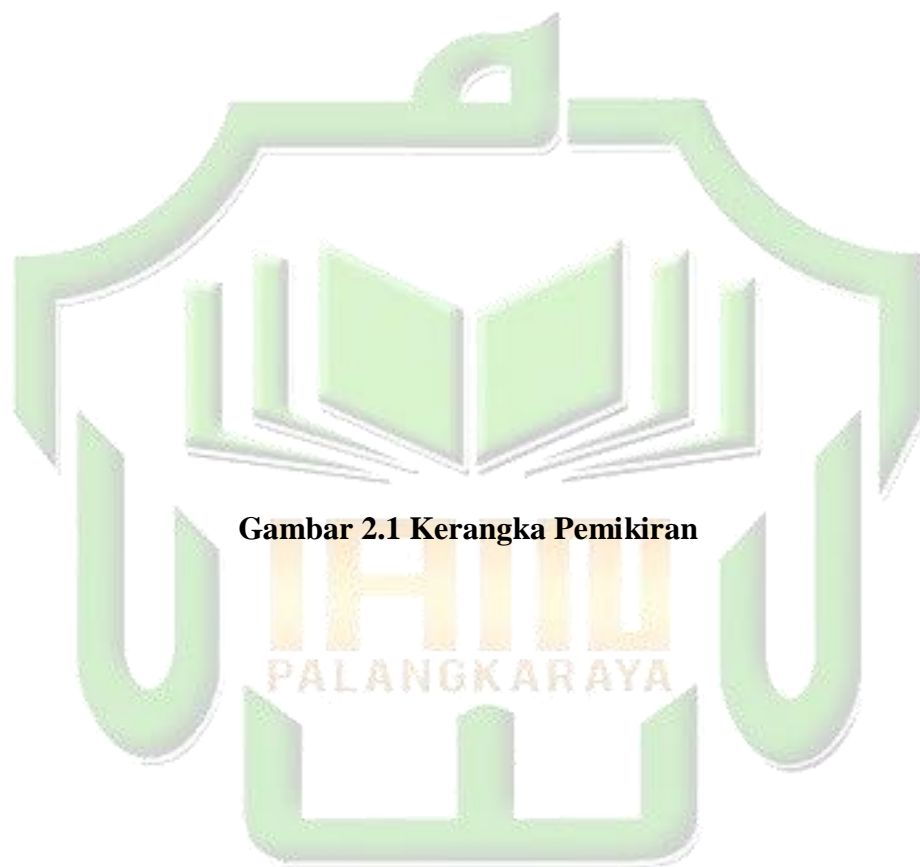
⁷⁹Nastiti Rizky Shiyammurti, *Dampak Pandemi Covid-19 di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Journal of Accounting Taxing and Auditing, Vol.1, No.1, 2020, h.4

⁸⁰Ibid., h.4

Setiap perusahaan dalam melangsungkan setiap aktivitas operasional perusahaan tentu selalu berharap mendapat keuntungan tidak terkecuali perusahaan investasi. Cara kerja perusahaan investasi adalah perusahaan menghimpun dana dari para investor yaitu LP (*Limited Partner*) dan selain menghimpun dana dari LP perusahaan investasi yang go publik mendapatkan dana dari menerbitkan saham. Setelah dana terkumpul maka dibelikan saham perusahaan lain yang hasilnya akan mendapatkan dividen dan kenaikan harga saham. Analisis tingkat profitabilitas perusahaan ini sangat penting bagi investor, profitabilitas dapat menunjukkan laba yang didapatkan perusahaan dari aktivitas perusahaannya. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan berbagai macam rasio yang salah satunya adalah profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan profitabilitas yang signifikan dari setiap perusahaan yang dijadikan objek penelitian dengan menganalisis laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diwakilkan oleh GPM, NPM, ROA, ROE.





Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁸¹ Permasalahan Komparatif merupakan rumusan masalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda pada waktu yang berbeda.⁸² Penelitian ini merupakan penelitian komparatif sehingga untuk hipotesis akan diajukan hipotesis komparatif. Hipotesis komparatif adalah jawaban sementara dari rumusan masalah komparatif yang menggunakan rumusan dari variabel yang sama tetapi populasi atau sampel yang berbeda atau merupakan pernyataan yang menunjukkan dugaan nilai dalam satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda.⁸³

1. Hipotesis untuk rumusan masalah pertama:

H₁ : Terdapat perbedaan GPM yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

H₀₁ : Tidak terdapat perbedaan GPM yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 64

⁸²Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, h. 42

⁸³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung:Alfabeta, 2013, h. 88

2. Hipotesis untuk rumusan masalah kedua:

H₂ : Terdapat perbedaan NPM yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

H₀₂ : Tidak terdapat perbedaan NPM yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

3. Hipotesis untuk rumusan masalah ketiga:

H₃ : Terdapat perbedaan ROA yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

H₀₃ : Tidak terdapat perbedaan ROA yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

4. Hipotesis untuk rumusan masalah keempat:

H₄ : Terdapat perbedaan ROE yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

H₀₄: Tidak terdapat perbedaan ROE yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak mengungkapkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.⁸⁴

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.⁸⁵

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih substantif dari suatu konsep penelitian agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami unsur-unsur mendasar yang menjadi sebagai bahan penelitian yang temuat dalam operasional variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini bersifat independen atau sering disebut dengan variabel bebas yang dapat diartikan sebagai variabel

⁸⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006, h. 12

⁸⁵Andi Ibrahim, dkk., *Metodologi Penelitian* , Makassar : Gunadarma Ilmu, 2018, h. 47

yang tidak terikat dengan variabel lainnya.⁸⁶ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah :

1. GPM (*Gross Profit Margin*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan. Dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memproduksi dan menghasilkan laba dan memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan perusahaan.

$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}}$$

2. NPM (*Net Profit Margin*) adalah gambaran efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}}$$

3. ROA (*Return on Asset*) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas perusahaan dalam mengelola dana sehingga menghasilkan laba.

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

⁸⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 39

4. ROA (*Return on Equity*) mengukur hasil yang diperoleh oleh para pemegang saham sebagai gambaran untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan ekuitas.⁸⁷

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan kurang lebih 2 bulan yakni bulan Juli sampai dengan Agustus 2022. Tempat untuk penelitian merupakan perusahaan perdagangan jasa & investasi sub sektor perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan tahun 2019 dan 2020. Penelitian dilakukan melalui situs www.idx.co.id yaitu situs resmi untuk Bursa Efek Indonesia.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁸ Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan jasa & investasi sub sektor perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian merupakan emiten sub sektor perusahaan

⁸⁷Suwiknyo, *Analisis Laporan*, h. 150

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 80

investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yaitu dari tahun 2019-2020 sebanyak 14 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun pertimbangan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan perdagangan jasa & investasi sub sektor perusahaan investasi yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan yang tidak *delisting* selama tahun 2019-2020.
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019-2020.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Perdagangan, Jasa, & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2020	14
2	Perusahaan Perdagangan, Jasa, & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang <i>delisting</i>	(1)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan	(4)

⁸⁹Ibid. , h.81

	secara lengkap	
Jumlah Sampel Perusahaan		9
Jumlah Tahun Perusahaan		18

Sumber : diolah peneliti tahun 2022

Tabel 3.2 Nama Perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan (Penerbit Efek)
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	BNBR	Bakrie & Brother Tbk.
3	NICK	PT. Charnic Capital Tbk.
4	BMTR	PT. Global Mediacom Tbk.
5	BHIT	PT. MNC Investama Tbk.
6	MLPL	Multipolar Tbk.
7	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk.
8	PEGE	PT. Panca Global Kapital Tbk.
9	SRTG	PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Sumber : diolah peneliti tahun 2022

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data sekunder. Data Sekunder adalah data yang didapatkan dan dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁹⁰ Data yang didapatkan melalui situs Bursa Efek

⁹⁰Sodik, "Dasar Metodologi, h. 68

Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan dari masing-masing perusahaan investasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam penelitian, untuk memperoleh data yang relevan maka dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik:

1. Dokumentasi, merupakan metode untuk mencari data terkait variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notule, agenda dan sebagainya.⁹¹ Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data, mencatat, dan mengkaji data sekunder. Bersumber dari laporan keuangan Perusahaan Investasi periode 2019-2020 yang diterbitkan melalui situs Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id
2. Studi kepustakaan (*Library Research*), teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah literatur-literatur ilmiah seperti buku, jurnal, laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik melalui program komputer *SPSS*. Setelah data-data yang diperlukan telah dikumpulkan maka setelah itu dilakukan analisis data. Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif dan komparatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menjabarkan hasil dari analisis rasio profitabilitas pada perusahaan investasi antara sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi

⁹¹Sodik, "*Dasar Metodologi*", h. 77

Covid-19 periode 2019-2020. Sedangkan, untuk mengambil kesimpulan dari hasil uji hipotesis maka digunakan analisis komparatif.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif atau statistik deduktif adalah teknik analisis data yang pengumpulan data dan penyajian data dengan cara menguraikan suatu data atau keadaan atau fenomena. Statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, ataupun persoalan dengan mendeskripsikan suatu data berdasarkan yang dilihat dari pada ruang lingkup bahasan statistik deskriptif. Ruang lingkup bahasan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi beserta bagian-bagiannya, angka indeks, *times series*/deret waktu atau berkala, dan korelasi dan regresi sederhana.⁹²

2. Uji Normalitas

Data sebelum diolah menggunakan pengujian inferensi parametrik maupun non parametrik harus diuji normalitas.⁹³ Uji normalitas digunakan untuk analisis parametrik seperti uji perbandingan rata-rata, korelasi, analisis varian dan sebagainya. Pada analisis parametrik data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal sehingga uji normalitas digunakan untuk menguji apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Shapiro-Wilk*.⁹⁴

⁹²Leni Masnidar Nasution, *Statistik Deskriptif*, Jurnal Hikmah, Vol.14, No.1. 2017, h.49

⁹³Wiratna Sujarweni, *Statistik Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, h. 85

⁹⁴Hantono, *Metodologi Penelitian Skripsi dengan Aplikasi SPSS*, Yogyakarta Deepublish, 2020, h.162

Uji *Shapiro-Wilk* merupakan metode uji normalitas yang pada umumnya penggunaannya terbatas untuk sampel yang kurang dari lima puluh agar menghasilkan keputusan yang akurat.⁹⁵ Interpretasi dalam menggunakan Uji Normalitas S-W adalah data penelitian dikatakan terdistribusi dengan normal jika nilai probability signifikansinya (Sig.) melebihi besaran 0,05. Sebaliknya, tidak berdistribusi normal bila nilai probability signifikansinya (Sig.) lebih kecil 0,05.⁹⁶ Uji normalitas dilakukan untuk menentukan alat analisa yang akan digunakan nantinya dalam pengujian hipotesis. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik *paired sample t-test* atau jika data tidak berdistribusi normal, maka alat analisa yang digunakan adalah metode non-parametrik *Wilcoxon signed-rank test*.⁹⁷

3. Uji Hipotesis

a. *Paired sample t-test*

Paired sample t-test atau uji t sampel berpasangan adalah analisis yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan dilihat dari pengujian perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel yang berpasangan atau berhubungan antara sebelum dan sesudah diberi

⁹⁵Mitha Arvira Oktaviani dan Hari Basuki Notobroto, *Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis*, Jurnal Biokep Vol.3 No.2, 2014, h. 134

⁹⁶Ambardi dan Hani Nurhaniah, *Dampak Pandemi Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Ritel Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal KREATIF Vol. 9 No. 2, 2021, h. 32

⁹⁷Nila Diansari, dkk., *Analisis Perbedaan Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Saat Pandemi Dibanding Sebelum Pandemi Covid-19 di Indonesia*, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 5, No. 1, 2021, h. 162

perlakuan.⁹⁸ Jenis data yang digunakan harus berskala interval atau rasio, pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbedaan Profitabilitas pada saat sebelum Pandemi Covid-19 dan saat Pandemi Covid-19.⁹⁹

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan tingkat signifikansi, penelitian ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$
- 3) Memperoleh nilai signifikansi
- 4) Kriteria pengujian
H0 diterima jika signifikansi $> 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan profitabilitas yang signifikan antara sebelum pandemi dan saat pandemi.
H0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan profitabilitas yang signifikan antara sebelum pandemi dan saat pandemi.
- 5) Membandingkan signifikansi
- 6) Menarik kesimpulan.¹⁰⁰

⁹⁸Maria J.F. Esomar, *Analisa Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia*, Jurnal Bsinis, Manajemen, dan Ekonomi, Vol. 2, No. 2, 2021, h. 25

⁹⁹Edi Riadi, *Metode Statistika Parametrik dan NonParametrik*, Tangerang: Pustaka Mandiri, 2016, h. 155

¹⁰⁰Nanda Tri Puspita, *Analisis Perbandingan Profitabilitas Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Penerapan E-Commerce (Studi Pada Perusahaan Sub Sector Retail Trade Dalam Index Saham Syariah Indonesia (Issi) Di Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi, Semarang, UIN Walisongo, 2019, h. 38

b. Wilcoxon signed-rank test

Wilcoxon signed-rank test adalah uji non-parametrik yang tidak mensyaratkan data berdistribusi normal. *Wilcoxon signed-rank test* digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok sampel yang berpasangan. Uji ini sering digunakan sebagai alternatif pengganti dari *paired sample t-test* jika data tidak berdistribusi normal.¹⁰¹

Tahap-tahap *wilcoxon signed-rank test* adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
- 2) Menentukan taraf signifikansi, penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05
- 3) Pengambilan keputusan

H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan profitabilitas yang signifikan antara sebelum pandemi dan saat pandemi.

H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan profitabilitas yang signifikan antara sebelum pandemi dan saat pandemi.

- 4) Menarik kesimpulan.¹⁰²

¹⁰¹Duwi Priyatno, *Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2011, h.318.

¹⁰²Puspita, *Analisis Perbandingan Profitabilitas*, h. 39

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian ini, maka peneliti membagi dalam beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II Kajian Pustaka, dalam bagian ini terdiri dari penelitian terdahulu, deskripsi teoritik, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, yang pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam BAB ini akan diuraikan beberapa hasil dan pembahasan penelitian

BAB V Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini terdapat kesimpulan yang dapat diambil dan saran-saran yang diberikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.¹⁰³

Pasar modal menurut undang-undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek tersebut. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang. Memiliki peran yang sangat besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi

¹⁰³Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/> (diakses 19 Agustus 2022 pukul 20:57 WIB)

keuangan.¹⁰⁴ Di Indonesia, terdapat Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange sebagai organisasi dan menawarkan sistem dana dan penawaran untuk mengumpulkan penawaran jual dan beli efek lain bertujuan menjualkan efek di antara mereka. BEI sendiri adalah lembaga resmi dari pemerintah Indonesia, yang bertugas memfasilitasi segala jual beli saham perusahaan.¹⁰⁵ Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020 yang berjumlah 9 perusahaan. Perusahaan investasi merupakan sebuah perusahaan yang menghimpun dana dari para investor untuk nantinya diinvestasikan ke beberapa jenis sekuritas atau instrumen aset lainnya.¹⁰⁶

2. Gambaran Umum Perusahaan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

a. ABMM (ABM Investama Tbk.)

ABM Investama merupakan keluarga besar PT Tiara Marga Trakindo, PT ABM Investama Tbk (ABM) mengejar visi luhur menjadi perusahaan dengan investasi strategis di bidang pertambangan terintegrasi yang mengelola keseluruhan rantai nilai pertambangan seperti sumber daya pertambangan, jasa pertambangan dan

¹⁰⁴Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi*, h. 61

¹⁰⁵Rafi Wijaya, https://www.gamedia.com/literasi/bursa-efek/#Pengertian_Bursa_Efek, (diakses 19 Agustus 2022 pukul 21:24 WIB)

¹⁰⁶Rizky Setyo Nugroho, <https://www.idxchannel.com/milenomic/10-perusahaan-investasi-terbesar-di-dunia-berkshire-hathaway-di-urutan-pertama>, (diakses 20 Agustus 2022 pukul 20:34 WIB)

infrastruktur pertambangan dan didukung oleh perusahaan logistik dan jasa rekayasa terkemuka.¹⁰⁷

b. BNBR (Bakrie & Brother Tbk.)

PT Bakrie & Brothers Tbk adalah perusahaan didirikan pada tahun 1942 oleh H. Achmad Bakrie (1916-1988). Berawal dari dengan usaha niaga sederhana yang kemudian berkembang, dan setelah terus tumbuh selama lebih dari 75 tahun, kini bergerak di bidang usaha investasi dan/atau divestasi mengukir berbagai prestasi dan mengantarkan Perseroan menjadi salah satu korporasi terkemuka di Indonesia. Perseroan mencatatkan diri di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1989. Pendekatan portofolio investasi BNBR adalah pada penguasaan bisnis potensial, mengembangkan sinergi usaha jangka panjang, serta merancang dan mengimplementasikan strategi penciptaan nilai. Aktivitas usaha BNBR telah berkembang meliputi bidang perdagangan umum, jasa konstruksi, agribisnis, pertambangan batubara, minyak & gas bumi serta telekomunikasi; sambil tetap mengembangkan bidang manufaktur yang telah dimulai sejak tahun 50-an seperti pipa baja, bahan bangunan dan komponen otomotif. Perseroan juga turut berpartisipasi dalam usaha pembangunan infrastruktur strategis di sektor energi dan transportasi.¹⁰⁸

¹⁰⁷ <https://www.abm-investama.com/> diakses 31 Agustus 2022 pukul 07:00

¹⁰⁸ <https://bakrie-brothers.com/> diakses 31 agustus 2022 pukul 07:15

c. NICK (PT. Charnic Capital Tbk.)

PT. Charnic Capital Tbk. adalah perusahaan *Investment Holdings* yang berbasis di Jakarta Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, dan investasi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran serta melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan tertutup/ Non publik maupun perusahaan terbuka/ publik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.¹⁰⁹

d. BMTR (PT. Global Mediacom Tbk.)

PT. Global Mediacom Tbk. adalah perseroan publik dan sahamnya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1995, dengan kode saham BMTR. PT Global Mediacom Tbk memegang portofolio media terbesar. dan mendukung fokus utama Perseroan, seperti agensi manajemen artis dan agensi iklan. BMTR terlibat dalam perkembangan bisnis Media Online. Hal ini termasuk Portal berita online dan hiburan Okezone. com, perusahaan fashion e-commerce The F Thing, situs video sharing Metube.id, perusahaan travel online Mister Aladin, serta layanan Home Shopping 24 jam, MNC Shop di MNC Vision dan MNC Now. Didirikan pada tanggal 30 Juni 1981, Perseroan pada awalnya merupakan konglomerasi yang bergerak dalam sektor

¹⁰⁹<https://www.charnic.com/> diakses 31 agustus 2022 pukul 07:30

perdagangan umum. Setelah melakukan beberapa akuisisi dan divestasi, Perseroan mengubah fokus usahanya ke industri media.¹¹⁰

e. BHIT (PT. MNC Investama Tbk.)

Berdiri sejak tahun 1989, MNC Group telah berkembang menjadi salah satu group bisnis nasional terbesar di Indonesia dengan kepemimpinan Hary Tanoesoedibjo. Berawal dari sebuah perusahaan sekuritas yang bergerak di bidang jasa keuangan sejak tahun 1989, PT MNC Investama Tbk, yang juga dikenal sebagai MNC Group telah berkembang menjadi sebuah grup investasi terkemuka di Indonesia.

Pada tahun 1997, Perusahaan sebagai perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BHIT. Perusahaan saat ini berfokus pada investasi strategis yaitu media, jasa keuangan, dan *Gaya Hidup Properti, Perhotelan & Hiburan*, serta satu bisnis pendukung yang masih terkait dengan bisnis inti di sektor jasa keuangan, yaitu investasi Keuangan.¹¹¹

f. MLPL (Multipolar Tbk.)

Multipolar Tbk. merupakan perusahaan yang awalnya bergerak dibidang ritel elektronik pada tahun 1975 yang akhirnya berkembang menjadi perusahaan investasi strategis. Pada tahun 1989 menjadi perusahaan IT pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan cakupan bisnis ke berbagai bidang investasi. Sebuah Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak antara lain

¹¹⁰<https://mediacom.co.id/> diakses 31 agustus pukul 07:45

¹¹¹<https://www.mncgroup.com/> diakses 31 agustus pukul 08:00

di bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/real estate, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.¹¹²

g. POOL (Pool Advista Indonesia Tbk.)

PT. Pool Advista Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 26 Agustus 1958. kegiatan usaha saat ini adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi. PT Pool Advista Indonesia Tbk didirikan dengan nama N.V. Pool Asuransi Indonesia berdasarkan Akta Notaris Liem Hie Thaij, pengganti Notaris Anwar Mahajudin No. 86 tanggal 26 Agustus 1958. ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang jasa, konsultasi manajemendan bisnis, perdagangan, dan keuangan. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha asuransi jiwa, jasa perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasehat investasi, dan pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan lain yang disetujui OJK, serta di bidang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah.¹¹³

¹¹²<https://multipolar.com/en/homepage/> diakses 31 agustus pukul 12:00

¹¹³<http://pooladvista.com/> diakses 31 agustus pukul 12:30

h. PEGE (PT. Panca Global Kapital Tbk.)

PT. Panca Global Kapital merupakan perusahaan investasi yang bergerak di bidang perdagangan efek dan sekuritas. Pada tahun 1999 didirikan dengan nama PT. Panca Global Securities dan pada tahun 2018 perseroan mengubah namanya menjadi PT. Panca Global Kapital dan mengubah kegiatan usaha utamanya dari yang semula perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan, dan investasi yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya.

i. SRTG (Saratoga Investama Sedaya Tbk.)

PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG) adalah sebuah perusahaan investasi. Perusahaan ini bergerak di sektor pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, sumber daya alam, energi, konstruksi, transportasi, kendaraan, jasa keuangan, barang konsumsi, jasa pendukung telekomunikasi, dan jasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Bapak Edwin Soeryadjaya dan Bapak Sandiaga S. Uno. Kegiatan usaha Perusahaan adalah melakukan aktivitas perusahaan holding dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, dan melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.¹¹⁴

¹¹⁴<https://saratoga-investama.com/> diakses 31 agustus 2022 pukul 13:00

B. Penyajian Data

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi data digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian. Deskripsi data ini meliputi nilai minimum, nilai maximum, mean dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil uji deskriptif untuk semua variabel penelitian:

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GPM Sebelum Covid-19	9	-4,826	,939	-,16489	1,770076
GPM Saat Covid-19	9	-2,073	1,435	-,02244	1,204285
NPM Sebelum Covid-19	9	-6,519	1,173	-,33122	2,365327
NPM Saat Covid-19	9	-3,437	,960	-,60856	1,288956
ROA Sebelum Covid-19	9	-,676	,275	-,01656	,263918
ROA Saat Covid-19	9	-,168	,252	-,00567	,115473
ROE Sebelum Covid-19	9	-,747	,367	,01401	,329800
ROE Saat Covid-19	9	-,644	,281	-,10222	,263321
Valid N (listwise)	9				

Sumber : SPSS Version 24 diolah peneliti

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dari sampel sebelum dan saat covid-19 pada tabel 4.1 adalah *Gross Profit Margin* (GPM) sebelum covid-19 memiliki nilai rata-rata (mean) -0,164 sebelum covid-19 dan -0,022 saat covid-19 nilai rata-rata GPM mengalami peningkatan yang menandakan kinerja keuangan mengalami peningkatan. Jumlah sampel sebanyak masing-masing 9 dengan nilai minimum -4,826 sebelum covid-19 dan saat covid-19 nilai minimum -2,073. Serta, nilai maximum GPM sebelum covid-19 adalah 0,939 dan saat covid-19 adalah 1,435. Memiliki

standar deviasi sebelum covid-19 dengan nilai 1,770 dan saat covid-19 dengan nilai 1,204.

Hasil statistik deskriptif dari sampel sebelum dan saat covid-19 pada tabel 4.1 adalah *Net Profit Margin* (NPM) sebelum covid-19 memiliki nilai rata-rata (mean) -0,331 sebelum covid-19 dan -0,608 saat covid-19 nilai rata-rata NPM yang menandakan kinerja keuangan mengalami penurunan. Jumlah sampel sebanyak masing-masing 9 dengan nilai minimum -6,519 sebelum covid-19 dan saat covid-19 nilai minimum -3,437. Serta, nilai maximum NPM sebelum covid-19 adalah 1,173 dan saat covid-19 0,960. Memiliki standar deviasi sebelum covid-19 dengan nilai 2,365 dan saat covid-19 dengan nilai 1,288.

Hasil statistik deskriptif dari sampel sebelum dan saat covid-19 pada tabel 4.1 adalah *Return on Asset* (ROA) sebelum covid-19 memiliki nilai rata-rata (mean) -0,016 sebelum covid-19 dan -0,005 saat covid-19 nilai rata-rata ROA yang menandakan kinerja keuangan mengalami peningkatan. Jumlah sampel sebanyak masing-masing 9 dengan nilai minimum -0,676 sebelum covid-19 dan saat covid-19 nilai minimum -0,168. Serta, nilai maximum ROA sebelum covid-19 adalah 0,275 dan saat covid-19 0,252. Memiliki standar deviasi sebelum covid-19 dengan nilai 0,263 dan saat covid-19 dengan nilai 0,115.

Hasil statistik deskriptif dari sampel sebelum dan saat covid-19 pada tabel 4.1 adalah *Return on Equity* (ROE) sebelum covid-19 memiliki nilai rata-rata (mean) 0,014 sebelum covid-19 dan -0,102 saat covid-19

nilai rata-rata ROE yang menandakan kinerja keuangan mengalami penurunan.. Jumlah sampel sebanyak masing-masing 9 dengan nilai minimum -0,747 sebelum covid-19 dan saat covid-19 nilai minimum - 0,644. Serta, nilai maximum ROA sebelum covid-19 adalah 0,367 dan saat covid-19 0,281. Memiliki standar deviasi sebelum covid-19 dengan nilai 0,329 dan saat covid-19 dengan nilai 0,263. Berdasarkan Penelitian dari 9 perusahaan selama 2 tahun rata-rata (*mean*) rasio profitabilitas lebih kecil nilainya jika dibandingkan dengan standar deviasi sehingga dapat diartikan bahwa data bersifat heterogen atau bervariasi.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data sebelum diolah menggunakan pengujian infarensi parametrik maupun non parametrik harus diuji normalitas. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji *Paired Sample T-test* dan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan alternatif Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. . Berikut ini adalah hasil uji normalitas untuk semua variabel penelitian:

Tabel 4.2

	Uji Normalitas			Keterangan
	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.	
GPM Sebelum Covid-19	,542	9	,000	Tidak Normal
GPM Saat Covid-19	,835	9	,050	Normal
NPM Sebelum Covid-19	,572	9	,000	Tidak Normal
NPM Saat Covid-19	,873	9	,134	Normal
ROA Sebelum Covid-19	,711	9	,002	Tidak Normal

ROA Saat Covid-19	,886	9	,183	Normal
ROE Sebelum Covid-19	,831	9	,046	Tidak Normal
ROE Saat Covid-19	,944	9	,623	Normal

Sumber : SPSS Version 24 diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel 4.2 dengan pengujian *shapiro-wilk* diperoleh nilai signifikansi pada rasio *Gross Profit Margin* sebelum pandemi $0,00 < 0,05$ yang menandakan bahwa data GPM sebelum pandemi tidak berdistribusi normal, sedangkan selama pandemi adalah $0,05 = 0,05$ yang menandakan data berdistribusi normal karena data sebelum dan selama pandemi memiliki hasil yang berbeda maka nilai GPM disebut tidak terdistribusi normal. Sehingga, untuk analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Berdasarkan hasil pengujian *shapiro-wilk* diperoleh nilai signifikansi pada rasio *Net Profit Margin* sebelum pandemi $0,00 < 0,05$ yang menandakan bahwa data NPM sebelum pandemi tidak berdistribusi normal dan selama pandemi adalah $0,13 > 0,05$ yang menandakan data berdistribusi normal. Sehingga, untuk analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Berdasarkan pengujian *shapiro-wilk* diperoleh nilai signifikansi pada rasio *Return On Assets* sebelum pandemi $0,02 < 0,05$ yang menandakan bahwa data ROA sebelum pandemi tidak berdistribusi normal, sedangkan selama pandemi adalah $0,18 > 0,05$ yang menandakan data berdistribusi normal karena data sebelum dan selama pandemi memiliki hasil yang

berbeda maka nilai ROA disebut tidak terdistribusi normal. Sehingga, untuk analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Berdasarkan pengujian *shapiro-wilk* diperoleh nilai signifikansi pada rasio *Return On Equity* sebelum pandemi $0,04 > 0,05$ yang menandakan bahwa data ROE sebelum pandemi berdistribusi tidak normal dan selama pandemi adalah $0,62 > 0,05$ yang menandakan data berdistribusi normal karena data sebelum dan selama pandemi memiliki hasil yang berbeda maka nilai ROE disebut terdistribusi tidak normal. Sehingga, untuk analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3. Hasil Uji Hipotesis

Perusahaan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 perusahaan yang terdaftar kedalam sub sektor perusahaan investasi pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2020 yang memiliki laporan keuangan secara lengkap selama tahun penelitian. Hasil pengolahan data berupa informasi untuk mengetahui apakah Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang ditunjukkan dengan perbedaan profitabilitas antara sebelum Pandemi Covid-19 dan saat Pandemi Covid-19. Maka, dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yaitu angka-angka yang akan dianalisis dengan bantuan program komputer *SPSS Statistic version 24*.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat Perbedaan *Gross Profit Margin* antara sebelum dan saat

Pandemi Covid-19". Dalam uji hipotesis pertama ini menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* karena hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Melalui pengujian ini maka akan diketahui apakah ada perbedaan yang signifikan profitabilitas sebelum dan saat Pandemi Covid-19 yang diukur melalui nilai GPM.

Rumusan Pertama untuk pengujian hipotesis pertama adalah:

H_1 : Terdapat perbedaan GPM yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan GPM yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Uji Beda *Wilcoxon Signed Rank-Test*
Gross Profit Margin (GPM)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
GPM Saat Covid-19 - GPM Sebelum Covid- 19	Negative Ranks	6 ^a	4,83	29,00
	Positive Ranks	3 ^b	5,33	16,00
	Ties	0 ^c		
	Total	9		

a. GPM Saat Covid-19 $<$ GPM Sebelum Covid-19

b. GPM Saat Covid-19 $>$ GPM Sebelum Covid-19

c. GPM Saat Covid-19 = GPM Sebelum Covid-19

Test Statistics^a	
GPM Saat Covid-19 - GPM Sebelum Covid-19	
Z	-,771 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,441

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Hasil pengolahan data untuk variabel *Gross Profit Margin* (GPM) sebelum dan saat pandemi Covid-19 ditunjukkan pada Tabel 4.2. Berdasarkan analisis data, *Gross Profit Margin* memiliki nilai signifikansi (sig) dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,441 dimana nilai $\text{sig} > \alpha$ ($0,441 > 0,05$) karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai α maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan GPM perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat Perbedaan *Net Profit Margin* antara sebelum dan saat Pandemi Covid-19”. Dalam uji hipotesis kedua ini menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* karena pada hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Melalui pengujian ini maka akan diketahui apakah ada perbedaan yang signifikan profitabilitas sebelum dan saat Pandemi Covid-19 yang diukur melalui nilai NPM.

Rumusan kedua untuk pengujian hipotesis kedua adalah:

H₂ : Terdapat perbedaan NPM yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

H₀₂ : Tidak terdapat perbedaan GPM yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

H₀ diterima jika signifikansi > 0,05

H₀ ditolak jika signifikansi < 0,05

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Uji Beda Wilcoxon Signed Rank-Test
Net Profit Margin (NPM)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NPM Saat Covid-19 - NPM Sebelum Covid-19	Negative Ranks	7 ^a	4,50	31,50
	Positive Ranks	2 ^b	6,75	13,50
	Ties	0 ^c		
	Total	9		

a. NPM Saat Covid-19 < NPM Sebelum Covid-19

b. NPM Saat Covid-19 > NPM Sebelum Covid-19

c. NPM Saat Covid-19 = NPM Sebelum Covid-19

Test Statistics^a

NPM Saat Covid-19 - NPM Sebelum Covid-19	
Z	-1,067 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,286

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Hasil pengolahan data untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan saat pandemi Covid-19 ditunjukkan pada Tabel 4.3. Berdasarkan analisis data, *Net Profit Margin* memiliki nilai signifikansi (sig) dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,286 dimana nilai $\text{sig} > \alpha$ ($0,286 > 0,05$) karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai α maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan NPM perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat Perbedaan *Return On Asset* antara sebelum dan saat Pandemi Covid-19”. Dalam uji hipotesis ketiga ini menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* karena hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Melalui pengujian ini maka akan diketahui apakah ada perbedaan yang signifikan profitabilitas sebelum dan saat Pandemi Covid-19 yang diukur melalui nilai NPM.

Rumusan ketiga untuk pengujian hipotesis ketiga adalah:

H_3 : Terdapat perbedaan ROA yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

H₀₃ : Tidak terdapat perbedaan ROA yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

H₀ diterima jika signifikansi > 0,05

H₀ ditolak jika signifikansi < 0,05

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Uji Beda Wilcoxon Signed Rank-Test
Return On Asset (ROA)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA Saat Covid-19 - ROA Sebelum Covid-19	Negative Ranks	7 ^a	5,00	35,00
	Positive Ranks	2 ^b	5,00	10,00
	Ties	0 ^c		
	Total	9		

a. ROA Saat Covid-19 < ROA Sebelum Covid-19

b. ROA Saat Covid-19 > ROA Sebelum Covid-19

c. ROA Saat Covid-19 = ROA Sebelum Covid-19

Test Statistics^a

ROA Saat Covid-19 - ROA
Sebelum Covid-19

Z	-1,481 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,139

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Hasil pengolahan data untuk variabel *Return On Asset* (ROA) sebelum dan saat pandemi Covid-19 ditunjukkan pada Tabel 4.4. Berdasarkan analisis data, *Return On Asset* memiliki nilai signifikansi

(sig) dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,139 dimana nilai sig $> \alpha$ (0,139 $>$ 0,05) karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai α maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan ROA perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat Perbedaan *Return On Equity* antara sebelum dan saat Pandemi Covid-19”. Dalam uji hipotesis keempat ini menggunakan *Wilcoxon Signed Rank-Test* karena hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Melalui pengujian ini maka akan diketahui apakah ada perbedaan yang signifikan profitabilitas sebelum dan saat Pandemi Covid-19 yang diukur melalui nilai ROE.

Rumusan keempat untuk pengujian hipotesis keempat adalah:

H_4 : Terdapat perbedaan ROE yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

H_{04} : Tidak terdapat perbedaan ROE yang signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sub Sektor Perusahaan Investasi.

H_0 diterima jika signifikansi $>$ 0,05

H_0 ditolak jika signifikansi $<$ 0,05

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Uji Beda Wilcoxon Signed Rank-Test
Return On Equity (ROE)

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROE Saat Covid-19 - ROE Sebelum Covid-19	Negative Ranks	8 ^a	4,63	37,00
	Positive Ranks	1 ^b	8,00	8,00
	Ties	0 ^c		
	Total	9		

a. ROE Saat Covid-19 < ROE Sebelum Covid-19

b. ROE Saat Covid-19 > ROE Sebelum Covid-19

c. ROE Saat Covid-19 = ROE Sebelum Covid-19

Test Statistics^a

ROE Saat Covid-19 - ROE Sebelum Covid-19

Z	-1,718 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,086

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Hasil pengolahan data untuk variabel *Return On Equity* (ROE) sebelum dan saat pandemi Covid-19 ditunjukkan pada Tabel 4.5. Berdasarkan analisis data, *Return On Equity* memiliki nilai signifikansi (sig) dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,086 dimana nilai sig > α (0,086 > 0,05) karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai α maka H0 diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan ROE perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik melalui program komputer SPSS untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai perbedaan profitabilitas sebelum dan saat Covid-19 periode 2019-2020, menyimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Perbandingan *Gross Profit Margin* (GPM) antara Periode Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Gross Profit Margin berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,441 > 0,05$. Karena nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan profitabilitas dilihat dari *Gross Profit Margin* perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 dan saat Covid-19. Maka H_0 diterima, yang menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan GPM perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat Covid-19.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniar Fitriyani antara GPM sebelum dan saat Covid-19 menunjukkan hasil yang tidak signifikan.¹¹⁵ Berdasarkan data pada tabel 4.2, maka dapat dilihat bahwa nilai *negative ranks* lebih banyak daripada nilai *positive ranks* dan

¹¹⁵Yuniar Fitriyani, *Analisa Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-1*, WNCEB 2021, Vol. 2, No. 1, 2021, h. 259

nilai *ties*. Hal ini menandakan bahwa perbedaan yang signifikan GPM pada saat Covid-19 cenderung menurun namun tidak signifikan dibandingkan sebelum adanya COVID-19. Rank negatif atau selisih negatif antara nilai GPM sebelum dan saat pandemi yaitu 6 data negatif yang artinya terdapat 6 perusahaan yang mengalami penurunan GPM atau nilai GPM saat pandemi lebih kecil dari nilai GPM sebelum pandemi. Rank positif atau selisih positif antara nilai GPM sebelum dan saat pandemi yaitu sebanyak 3 data positif yang artinya terdapat 3 perusahaan yang mengalami peningkatan GPM atau nilai GPM saat pandemi lebih besar dari nilai GPM sebelum pandemi. Serta *ties* atau kesamaan nilai GPM sebelum dan saat pandemi adalah 0 yang berarti tidak ada nilai GPM yang sama antara sebelum dan saat pandemi.

Hasil perhitungan dari nilai GPM pada perusahaan investasi menunjukkan nilai yang bervariasi. Pada beberapa emiten untuk nilai GPM mengalami penurunan, salah satu perusahaan yang mengalami penurunan GPM adalah NICK disebabkan laba kotor perusahaan mengalami penurunan disebabkan dari pendapatan usaha di tahun 2020 adalah minus Rp 2.2 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 12,1 milyar atau setara 122% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2019 yaitu Rp 9.9 milyar. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan pendapatan dari portofolio investasi efek neto dikarenakan terjadinya resesi ekonomi di berbagai negara, pemilu Amerika Serikat, serta perkembangan kasus Covid 19 sangat berpengaruh negatif terhadap pasar modal di Indonesia.

Walaupun Sementara pendapatan dari sewa perkantoran masih sebesar Rp 2,79 miliar dan pendapatan dividen Rp 364,51 juta. Kerugian investasi portofolio efek tersebut membuat Charnic Capital mencatatkan rugi bersih Rp 2,8 miliar.¹¹⁶

Salah satu kode emiten yang mengalami peningkatan adalah POOL yang mencatatkan Pendapatan Operasional perusahaan tahun 2020 sebesar Rp 23,938,666,187 turun 62.7% dibandingkan tahun lalu dan rugi tahun berjalan Tahun 2020 sebesar minus Rp. 82,412,228,214 mengalami penurunan kerugian sebesar Rp 336,433,656,085 dibandingkan tahun 2019, hal ini disebabkan adanya laba dari pendapatan pengembangan investasi perusahaan pada tahun 2020 yang membukukan pendapatan pengembangan investasi sebesar Rp 10,416,212,325 dikarenakan naiknya nilai saham pada portofolio investasi Perseroan dan Entitas Anak yang walaupun mengalami peningkatan pendapatan akan tetapi masih mencatatkan kerugian. Sehingga, dalam penelitian ini untuk nilai GPM memperoleh hasil yang bervariasi. Sebagian emiten menunjukkan hasil rasio yang meningkat namun sebagian ada yang mengalami penurunan kode emiten ABMM, BNBR, NICK, BMTR, MLPL, dan PEGE sedangkan emiten yang mengalami peningkatan adalah BHIT, POOL, dan SRTG. Dengan demikian adanya pandemi belum memberikan dampak yang signifikan pada perusahaan investasi jika dilihat dari rasio ini.

¹¹⁶Nur Qolbi, Catatkan Kerugian Investasi Portofolio pada 2020, ini target Charnic Kapital di 2021, <https://investasi.kontan.co.id/news/catatkan-kerugian-investasi-portofolio-pada-2020-ini-target-charnic-capital-di-2021> (diakses pada 27 September 2022 pukul 07:28)

2. Perbandingan *Net Profit Margin* (NPM) antara Periode Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Net Profit Margin berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,286 > 0,05$. Karena nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan profitabilitas dilihat dari *Net Profit Margin* perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 dan saat Covid-19. Maka H_0 diterima, yang menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan NPM perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat Covid-19.

Bila dilihat standar deviasinya, NPM perusahaan sebelum pandemi lebih besar dibandingkan saat pandemi yaitu 2,36 sebelum pandemi dan saat pandemi menjadi 1,28 sehingga dapat dikatakan bahwa NPM yang dihasilkan mengalami penurunan dari tingkat efisiensi pendapatan yang ada diperusahaan dalam menghasilkan laba. Rank negatif atau selisih negatif antara nilai NPM sebelum dan saat pandemi yaitu 7 data negatif yang artinya terdapat 7 perusahaan yang mengalami penurunan NPM atau nilai NPM saat pandemi lebih kecil dari nilai NPM sebelum pandemi. Rank positif atau selisih positif antara nilai NPM sebelum dan saat pandemi yaitu sebanyak 2 data positif yang artinya terdapat 2 perusahaan yang mengalami peningkatan NPM atau nilai NPM saat pandemi lebih besar dari nilai NPM sebelum pandemi. Serta ties atau kesamaan nilai NPM sebelum dan saat pandemi adalah 0 yang berarti tidak ada nilai NPM

yang sama antara sebelum dan saat pandemi. Berdasarkan data pada tabel 4.3, maka dapat dilihat bahwa nilai *negative ranks* lebih banyak daripada nilai *positive ranks* dan nilai *ties*.

Hal ini menandakan bahwa perbedaan NPM pada saat Covid-19 cenderung menurun namun tidak signifikan dibandingkan sebelum adanya COVID-19. Tidak adanya perbedaan yang signifikan dalam profitabilitas diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI diteliti oleh Roosdiana antara NPM sebelum dan saat Covid-19 menunjukkan hasil yang tidak signifikan.¹¹⁷

Hasil perhitungan dari nilai NPM pada perusahaan investasi menunjukkan nilai yang bervariasi. Pada beberapa emiten untuk nilai NPM mengalami penurunan, misal salah satu perusahaan yang mengalami penurunan tertinggi adalah PEGE disebabkan laba bersih perusahaan mengalami penurunan disebabkan dari pendapatan usaha di tahun 2020 merugi hingga Rp 21,25 miliar, dibandingkan periode sama tahun lalu dengan pendapatan usaha sejumlah Rp 77,30 miliar. Sehingga perusahaan mencetak rugi bersih senilai Rp 21,23 miliar, dibandingkan dengan laba

¹¹⁷Roosdiana, *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI*, Jurnal IKRA-ITH Ekonomika, Vol. 4, No. 2, 2021, h. 140

bersih semester I-2019 sebanyak Rp 81,62 miliar. Kerugian ini akibat penurunan harga pasar portofolio efek yang dimiliki perseroan.¹¹⁸

Salah satu kode emiten yang mengalami peningkatan adalah SRTG. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. mencatat laba bersih perseroan bertumbuh 20 persen menjadi Rp 8,82 triliun di 2020. Hal ini didukung oleh peningkatan nilai portofolio investasi yang juga terlihat dari nilai aset bersih (*net asset value*) Saratoga di akhir 2020 yang melesat 39 persen hingga senilai Rp 31,7 triliun. Portofolio investasi Saratoga pada saat pandemi 2020 menjadi kunci pencapaian perseroan. Hal itu tercermin dari kenaikan nilai investasi Saratoga di sejumlah perusahaan portofolio dan pembayaran [dividen](#) yang konsisten.¹¹⁹ Sehingga, dalam penelitian ini untuk nilai NPM memperoleh hasil yang bervariasi.

Sebagian emiten menunjukkan hasil rasio yang meningkat namun sebagian ada yang mengalami penurunan kode emiten ABMM, BNBR, NICK, BMTR, BHIT, MLPL, dan PEGE walaupun mengalami penurunan namun perusahaan didukung dengan pendapatan yang lain seperti pendapatan dividen dan bunga yang didapat dari hasil menanamkan modal dari berbagai sektor bisnis sedangkan emiten yang mengalami peningkatan

¹¹⁸David Gita Roza, Portofolio Aset Ditargetkan Pulih, Panca Global Optimistis Tumbuh Paruh Kedua 2020, <https://investor.id/market-and-corporate/219210/portofolio-aset-ditargetkan-pulih-panca-global-optimistis-tumbuh-paruh-kedua-2020> , diakses pada 28 September 2022 pukul 04:17

¹¹⁹Muhammad Hendartyo, Tumbuh 20 Persen, laba bersih Saratoga 2020 Rp 8,8 T, <https://bisnis.tempo.co/read/1440505/tumbuh-20-persen-laba-bersih-saratoga-2020-rp-882-t> , (dikases pada 28 September 2022 pukul 05:35)

adalah POOL dan SRTG. Dengan demikian adanya pandemi belum memberikan dampak yang signifikan pada perusahaan investasi jika dilihat dari rasio ini.

3. Perbandingan *Return On Assets* (ROA) antara Periode Sebelum dan saat Pandemi Covid-19

Return On Asset berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,139 > 0,05$. Karena nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan profitabilitas dilihat dari *Return On Asset* perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 dan saat Covid-19. Maka H_0 diterima, yang menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan ROA perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat Covid-19.

Rank negatif atau selisih negatif antara nilai ROA sebelum dan saat pandemi yaitu 7 data negatif yang artinya terdapat 7 perusahaan yang mengalami penurunan ROA atau nilai ROA saat pandemi lebih kecil dari nilai ROA sebelum pandemi. Rank positif atau selisih positif antara nilai ROA sebelum dan saat pandemi yaitu sebanyak 2 data positif yang artinya terdapat 2 perusahaan yang mengalami peningkatan ROA atau nilai ROA saat pandemi lebih besar dari nilai ROA sebelum pandemi. Serta ties atau kesamaan nilai ROA sebelum dan saat pandemi adalah 0 yang berarti tidak ada nilai ROA yang sama antara sebelum dan saat pandemi.

Berdasarkan data pada tabel 4.4, maka dapat dilihat bahwa nilai *negative ranks* lebih banyak daripada nilai *positive ranks* dan nilai *ties*. Hal ini menandakan bahwa perbedaan yang signifikan ROA pada saat Covid-19 cenderung menurun namun tidak signifikan dibandingkan sebelum adanya COVID-19. Penurunan rata-rata ROA pada sebagian perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Penurunan ROA kemungkinan terjadi disebabkan oleh penurunan aset perusahaan yang digunakan untuk menutupi laba perusahaan yang tidak mengalami peningkatan laba. Tidak adanya perbedaan yang signifikan dalam profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI diteliti oleh Diana Tri Mariyanti antara ROA sebelum dan saat Covid-19 menunjukkan hasil yang tidak signifikan.¹²⁰

Hasil perhitungan dari nilai ROA pada perusahaan investasi menunjukkan nilai yang bervariasi. Bila dilihat standar deviasinya, ROA perusahaan sebelum pandemi lebih besar dibandingkan saat pandemi yaitu 0,26 sebelum pandemi dan saat pandemi menjadi 0,11 sehingga dapat dikatakan bahwa ROA mengalami penurunan dari tingkat efisiensi aset yang ada di perusahaan dalam menghasilkan laba. Beberapa perusahaan mengalami penurunan ROA disebabkan oleh laba bersih dan total aset yang menurun hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam

¹²⁰Diana Tri Mariyanti, Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Terjadinya Pandemi Covid-19, Skripsi, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021, h.6

memanfaatkan aset-asetnya sehingga laba yang dihasilkan kurang maksimal. Pada beberapa emiten untuk nilai ROA mengalami penurunan, misal salah satu perusahaan yang mengalami penurunan tertinggi adalah BNR disebabkan oleh pandemi yang menjadi salah satu faktor penyebab beberapa proyek potensial yang akan dikerjakan perseroan tertunda persiapan atau pelaksanaannya. Penurunan pendapatan membuat perusahaan mengalami rugi bersih yang awalnya mencatat laba sebesar 232 miliar menjadi 17 miliar disertai dengan penurunan nilai total aset¹²¹

Salah satu kode emiten yang mengalami peningkatan adalah POOL peningkatan disini diartikan sebagai penurunan dari kerugian tahun sebelumnya yang mana pada tahun 2019 POOL mencatatkan kerugian sebesar Rp. 309,99 miliar yang disebabkan penurunan portofolio efek yang menurut auditor independen Rianita Soelaiman salah satu melonjaknya kerugian adalah reputasi usaha POOL dan anak perusahaannya turun akibat kasus pengelolaan investasi PT.Asuransi Jiwasraya dan PT. Asabri.¹²² POOL mencatat kenaikan laba operasi dan investasi yang sebelumnya mengalami kerugian pendapatan investasi. Walaupun mengalami peningkatan pendapatan tetapi POOL mengalami penurunan nilai aset yang mana ini disebabkan oleh penambahan

¹²¹ Retno Wulandari, Dampak Pandemi pendapatan BNR turun 20 persen, <https://www.republika.co.id/berita/qlgz22383/dampak-pandemi-pendapatan-bnr-turun-20-persen>, diakses pada tanggal 28 September 2022 pukul 06:55

¹²²Yumono Triadmodjo, Terkait Kasus Asabri dan Jiwasraya POOL Advista Indonesia merugi 419 Miliar, <https://insight.kontan.co.id/news/terkait-kasus-asabri-jiwasraya-pool-advista-indonesia-pool-merugi-rp-419-miliar> diakses pada 28 september 2022 pukul 08:28

pencadangan piutang serta investasi perseroan dalam bentuk portofolio efek mengalami penurunan nilai pasar.

Sehingga, dalam penelitian ini untuk nilai ROA memperoleh hasil yang bervariasi. Sebagian emiten menunjukkan hasil rasio yang meningkat namun sebagian ada yang mengalami penurunan kode emiten ABMM, BNBR, NICK, BMTR, BHIT, PEGE, dan SRTG sedangkan emiten yang mengalami peningkatan adalah MLPL dan POOL. Dengan demikian adanya pandemi belum memberikan dampak yang signifikan pada perusahaan investasi jika dilihat dari rasio ini.

4. Perbandingan *Return On Equity* (ROE) antara Periode Sebelum dan saat Pandemi Covid-19

Return On Equity berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,086 > 0,05$. Karena nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan profitabilitas dilihat dari *Return On Equity* perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 dan saat Covid-19. Maka H_0 diterima, yang menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan ROE perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiasebelum dan saat Covid-19.

Rank negatif atau selisih negatif antara nilai ROE sebelum dan saat pandemi yaitu 8 data negatif yang artinya terdapat 8 perusahaan yang mengalami penurunan ROA atau nilai ROA saat pandemi lebih kecil dari nilai ROA sebelum pandemi. Rank positif atau selisih positif antara nilai

ROA sebelum dan saat pandemi yaitu sebanyak 1 data positif yang artinya terdapat 1 perusahaan yang mengalami peningkatan ROA atau nilai ROA saat pandemi lebih besar dari nilai ROA sebelum pandemi. Serta ties atau kesamaan nilai ROA sebelum dan saat pandemi adalah 0 yang berarti tidak ada nilai ROA yang sama antara sebelum dan saat pandemi.

Berdasarkan data pada tabel 4.5, maka dapat dilihat bahwa nilai *negative ranks* lebih banyak daripada nilai *positive ranks* dan nilai *ties*. Hal ini menandakan bahwa perbedaan yang signifikan ROE pada saat Covid-19 cenderung menurun namun tidak signifikan dibandingkan sebelum adanya Covid-19, tidak adanya perbedaan yang signifikan dalam profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE) sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di BEI diteliti oleh Viaranti Handri antara ROE sebelum dan saat Covid-19 menunjukkan hasil yang tidak signifikan.¹²³

Beberapa perusahaan mengalami penurunan laba bersih dan ekuitas. Bila dilihat standar deviasinya, ROE perusahaan sebelum pandemi lebih besar dibandingkan saat pandemi yaitu 0,32 sebelum pandemi dan saat pandemi menjadi 0,26 sehingga dapat dikatakan bahwa ROE mengalami penurunan dari tingkat efisiensi ekuitas yang ada di perusahaan dalam menghasilkan laba. Beberapa perusahaan mengalami penurunan ROE disebabkan oleh laba bersih dan total aset yang menurun hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam memanfaatkan aset-

¹²³Viaranti Handri, *Analisis Perbandingan Profitabilitas Saham Sebelum dan Saat Pandemi covid-19 pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Prosiding Manajemen, Vol. 7, No. 1, 2021, h. 43

asetnya sehingga laba yang dihasilkan kurang maksimal. Misal salah satu perusahaan yang mengalami penurunan tertinggi adalah BNR, BNR mencatatkan ekuitas sebesar Rp 1,44 triliun pada tahun 2020, menurun 38,6% dibandingkan ekuitas sebesar Rp 2,36 triliun pada tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kerugian tahun berjalan akibat penurunan nilai wajar investasi, beban bunga dan keuangan, penurunan nilai aset tetap, rugi kurs dan dampak penerapan PSAK 71 sebesar Rp 1,055 triliun pada tahun 2020 disertai penurunan pendapatan yang disebabkan oleh pandemi covid-19.

Salah satu kode emiten yang mengalami peningkatan adalah POOL peningkatan disini diartikan sebagai penurunan dari kerugian tahun sebelumnya yang mana pada tahun 2019, tahun 2020 secara keseluruhan Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp 82.274.208.700 kerugian yang dialami Perseroan Sebagian besar adalah akibat Entitas Anak yang berhenti beroperasi yaitu PT Pool Advista Sekuritas, PT Asuransi Jiwa Advista dan untuk PT Pool Advista Aset Manajemen pendapatan turun sangat signifikan dari Rp12.5Miliar menjadi hanya Rp1.3Miliar. Hal ini diakibatkan terseratnya nama PT Pool Advista Aset Manajemen dalam kasus Asuransi Jiwasraya dan Asabri disertai total ekuitas di tahun 2020 tercatat sebesar Rp. Rp 490.564.390.959 dan Rp.560,856,621,702, di tahun 2019 atau mengalami penurunan sebesar 14.5%. Penurunan Ekuitas antara lain disebabkan karena Perusahaan mengalami kerugian.

Dengan demikian adanya pandemi belum memberikan dampak yang signifikan pada perusahaan investasi jika dilihat dari rasio ini. Sehingga, dalam penelitian ini untuk nilai ROE memperoleh hasil yang bervariasi. Sebagian emiten menunjukkan hasil rasio yang meningkat namun sebagian ada yang mengalami penurunan kode emiten ABMM, BNBR, NICK, BMTR, BHIT, MLPL, PEGE, dan SRTG sedangkan emiten yang mengalami peningkatan adalah POOL. Dengan demikian adanya pandemi belum memberikan dampak yang signifikan pada perusahaan investasi jika dilihat dari rasio ini.

Secara keseluruhan diketahui rata-rata perusahaan mengalami penurunan sebelum dan saat pandemi covid-19 walaupun dalam uji statistik dinyatakan tidak mengalami perbedaan yang signifikan hal ini dikarenakan antara penurunan dan kenaikan hampir sama sehingga nilai penurunan dan kenaikan saling menutupi.

Tabel 4.6
Peringkat Kapitalisasi Pasar

No.	Perusahaan	Kapitalisasi Pasar (Triliun IDR)
1	SRTG	33.878.224,00
2	ABMM	9.966.475,00
3	BHIT	5.096.105,00
4	BMTR	4.938.455,00
5	MLPL	2.085.746,00
6	PEGE	1.955.060,00
7	BNBR	1.438.941,00
8	NICK	279.994,00
9	POOL	11.427,00

Sumber: *www.idx.co.id*

Dari tabel 4.6 diketahui terdapat perbedaan kapitalisasi pasar antara setiap perusahaan. Semakin besar *market cap* maka semakin baik yang mana besar

nilai kapitalisasi pasar sama dengan besarnya ukuran perusahaan. Sehingga, semakin besar kapitalisasi pasar maka ukuran perusahaan juga semakin besar, menjadikan perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi dapat mempengaruhi sektor yang ditempatinya. Pada tahun 2020 sebagai perusahaan yang memiliki *Market cap* tertinggi SRTG mengalami kenaikan disamping itu juga untuk perusahaan ABMM, BHIT, BMTR, MLPL, PEGE mengalami penurunan.

Tabel 4.7

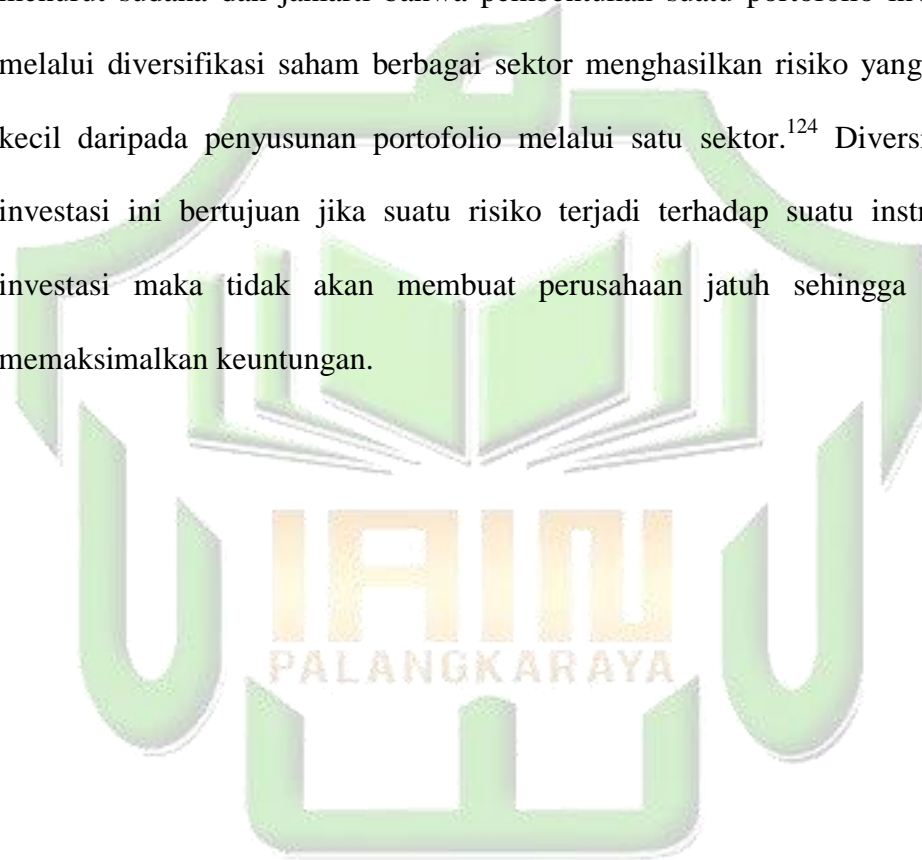
Hasil Perbandingan Sebelum dan Saat Covid-19

Rasio	Rata-rata Sebelum Covid-19	Rata-rata Saat Covid-19	Hasil Uji Beda
GPM	-0,165	-0,022	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan
NPM	-0,331	-0,608	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan
ROA	-0,017	0,113	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan
ROE	0,014	-0,102	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Sumber : Data Sekunder diolah Peneliti (2022)

Pada tabel perhitungan rasio jika dilihat dari penurunan maupun peningkatan pada sebagian rasio yang diuji hanya sebagian perusahaan yang cenderung mengalami peningkatan maupun penurunan yang signifikan. Pada tabel 4.7, rata-rata rasio dari GPM, NPM, ROA, maupun ROE dapat dilihat cenderung mengalami penurunan walaupun tidak signifikan yang disebabkan penurunan dan kenaikan yang hampir sama dan saling menutupi. Perusahaan investasi sebagai perusahaan yang menghimpun dana dari para investor perorangan dan menanamkan dana tersebut pada beragam sekuritas atau aset

lainnya menjadi portofolio investasi yang bertujuan untuk memperoleh pengembalian keuntungan yang maksimal. Jika dilihat setiap perusahaan investasi tidak hanya berinvestasi hanya pada satu sektor saja, perusahaan melakukan diversifikasi investasi. Diversifikasi investasi dilakukan dengan memilih berbagai saham dari perusahaan atau industri yang berbeda yang menurut sudana dan janiarti bahwa pembentukan suatu portofolio investasi melalui diversifikasi saham berbagai sektor menghasilkan risiko yang lebih kecil daripada penyusunan portofolio melalui satu sektor.¹²⁴ Diversifikasi investasi ini bertujuan jika suatu risiko terjadi terhadap suatu instrumen investasi maka tidak akan membuat perusahaan jatuh sehingga dapat memaksimalkan keuntungan.



¹²⁴Tyas Auruma, *Diversifikasi Investasi Saham: Perbandingan Risiko Total Portofolio Melalui Diversifikasi Domestik dan Internasional*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Vol.6 No.1, 2013, 1

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari *Gross Profit Margin* yang di uji menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,441 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *Gross Profit Margin* Perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat Covid-19.
2. Berdasarkan hasil dari *Net Profit Margin* di uji menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,286 > 0,5$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *Net Profit Margin* Perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat Covid-19.
3. Berdasarkan hasil dari *Return On Assets* di uji menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,139 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Return On Assets* Perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat Covid-19.
4. Berdasarkan hasil dari *Return On Equity* di uji menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,086 > 0,05$. Hal ini

menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan Perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan oleh karena itu, bagi investor yang berinvestasi pada sektor Perusahaan Investasi dapat memperhatikan variabel rasio keuangan sebagai pertimbangan pengambilan investasi yang tepat.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian yang digunakan, sehingga hasil penelitiannya lebih luas lagi pada saat Covid-19 serta diharapkan untuk menambahkan rasio keuangan yang lain sebagai variabel penelitiannya, agar hasil penelitian mengenai perbandingan profitabilitas sebelum dan saat Covid-19 lebih luas lagi dan tidak hanya diukur melalui variabel Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity melainkan dapat diukur dengan variabel lain seperti *Return On Capital Employed* ataupun *Return On Investment*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- .Sujarweni, Wiratna. *Statistik Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Anggadini, Sri Dewi dan Adeh Ratna Komala. *Akuntansi Syariah Peluang dan Tantangan*. Bandung:Rekayasa Sains. 2020.
- Darsono dan Ashari. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi OFFSET. 2005.
- Ekanada, Mahyusc. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Erlangga.2019.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2016.
- Hantono. *Metodologi Penelitian Skripsi dengan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta Deepublish. 2020.
- Hery. *Rahasia Cermat & Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*.Jakarta: PT. Grasindo. 2012.
- Ibrahim, Andi. dkk., *Metodologi Penelitian*. Makassar : Gunadarma Ilmu. 2018.
- Ismail. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta : RajaGrafindo Persada. 2019.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2016.
- Mufid, Mohammad. *Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016
- Munawir.*Analisa Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Liberty Yogyakarta. 2004
- Prabowo, Andri Eko. *Pengantar Akuntansi Syariah*, Riau: CV. Bina Karya Utama. 2014.
- Priyanto, Duwi. *Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Mediakom. 2011.
- Riadi, Edi. *Metode Statistika Parametrik dan NonParametrik*. Tangerang: Pustaka Mandiri. 2016.

- Samryn. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada. 2012.
- Setiawan, Temy dan Ahalik. *Mahir Akuntansi*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer. 2014
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta. 2013.
- Sukamulja, Sukmawati. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET. 2019.
- Sukmawati. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*, Yogyakarta: ANDI BPFE. 2019.
- Suwinyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Tarigan, Azhari Akmal. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an*. Bandung: CiptaPustaka Media Perintis. 2012.
- Umam, Khaerul dan Herry Sutanto. *Manajemen Investasi*, Bandung: Pustaka Setia. 2017.
- Uman, Khaerul dan Herry Sutanto. *Manajemen Investasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2017.
- Walter T.Harrison Jr., dkk. *Akuntansi Keuangan Jilid 2(Edisi 8)*. Penerbit Erlangga. 2013.
- Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV.Pustakan Setia,,2017.
- Wiratna PR. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2017.

B. Skripsi

- Aswar Alam, Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar. 2021.

- Diana Tri Mariyanti. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Terjadinya Pandemi Covid-19. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2021.
- Gustama Trisna Manggala. Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Basic Industry & Chemicals, Costumer Goods Industry, dan Miscellaneous Industry Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Yogyakarta, YKPN Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi,. 2021.
- Ismi Ismawati, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Covid-19 Pada PT. Unilever Indonesia Periode 2019-2020. Skripsi.Tegal, Politeknik Harapan Tegal. 2021.
- Muafa As'ad Dharmawan. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021.
- Puspita, Nanda Tri. *Analisis Perbandingan Profitabilitas Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Penerapan E-Commerce (Studi Pada Perusahaan Sub Sector Retail Trade Dalam Index Saham Syariah Indonesia (Issi) Di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Semarang. UIN Walisongo. 2019.

C. Jurnal

- Ambardi dan Hani Nurhaniah. *Dampak Pandemi Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Ritel Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal KREATIF Vol. 9 No. 2, 2021.
- Amrina, Dania Hellin dkk, *Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*, Al- Mashrof: Islamic Banking and Finance, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Auruma, Tyas , *Diversifikasi Investasi Saham: Perbandingan Risiko Total Portofolio Melalui Diversifikasi Domestik dan Internasional*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Vol.6, No.1, 2013.

- C.F.Sarayar, dkk, *Analisis Tingkat Kemungkinan Kebangkrutan Dengan Menggunakan Z-Core Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*, Jurnal EMBA, Vol.5, No.2, 2017.
- Diansari, Nila, dkk.. *Analisis Perbedaan Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Saat Pandemi Dibanding Sebelum Pandemi Covid-19 di Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol. 5. No. 1. 2021.
- Esomar, Maria J.F., *Analisa Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia*, Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Faisal, Ahmad, dkk..*Analisis Kinerja Keuangan*, Jurnal FEB Universitas Mulawarman. Vol. 14. No. 1. 2017.
- Fitri, Novia Eka. *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2011 – 2014*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan.Vol. 3. No. 8. 2016.
- Fitriyani, Yuniar, *Analisa Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-1*, WNCEB 2021, Vol. 2, No. 1, 2021.
- Gunawan, Felicia Hartanti, *Perbandingan Kinerja Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Sebelum Covid-19 dan Pada Masa Covid-19*, Jurnal Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia, Vol. 3, No.1, 2021..
- Hadiwardoyo,Wibowo, *Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19*, Journal of Business and Entrepreneurship, Vol. 2, No. 2, 2020.
- Handri, Viaranti, *Analisis Perbandingan Profitabilitas Saham Sebelum dan Saat Pandemi covid-19 pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Prosiding Manajemen, Vol. 7. No. 1, 2021.

- Hilman, Cindy dan Kazia Laturette. *Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*. Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Keuangan. Vol. 18. No. 1. 2021.
- Husaeri Priatna. *Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 7 No. 2. 2016.
- Jefriyanto, *Perbandingan Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin Sebelum dan Semasa Covid-19 Pada PT. Matahari Departement Store, Tbk*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol. 9, No. 1, 2021.
- Mitha Arvira Oktaviani dan Hari Basuki Notobroto. *Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis*. Jurnal Biokep Vol.3 No.2. 2014.
- Mulianto, Alicia, dkk., *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan & Minuman, Kosmetik & Rumah Tangga, Dan Obat-Obatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Business Accounting Review Vol. 8, No. 2, 2020.
- Nasution, Leni Masnidar, *Statistik Deskriptif*, Jurnal Hikmah, Vol.14, No.1, 2017.
- Novriansyah, dkk., *Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Kesehatan Bank Konvensional Bumn (Bri, Mandiri Dan Bni46) Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015*, Jurnal Ekonomia, Vol.10, No. 1, 2020.
- Nurul Aisyiyah, dkk., *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode EVA (Economic Value Added)(Studi Pada PT. Kalbe Farma TBK Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 2, No. 1, 2013.
- Pratama, I Gede Surya dan Ida Ayu Agung Idawati, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di*

- Bursa Efek Indonesia, Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Rinofah, Risal, dkk. . *Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan, & Bisnis Syariah. Vol. 4. No.2. 2022.
- Risal Rinofah, dkk., *Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19*, Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah, Vol. 4, No. 2, 2022.
- Roosdiana, *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI*, Jurnal IKRA-ITH Ekonomika, Vol. 4, No. 2, 2021.
- Shiyammurti, Nastiti Rizky. *Dampak Pandemi Covid-19 di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)*,. Journal of Accounting Taxing and Auditing. Vol.1. No.1. 2020.
- Siswanto, Ely. *Apakah Covid-19 Berimbas Pada Kinerja Keuangan? (Analisis Perbedaan Profitabilitas Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Sebelum Dan Ketika Terjadi Pandemi Covid-19 Di Indonesia)*. Prosiding Seminar Nasional KBK. Vol. 1, No. 5, 2021.
- Yamali, Fakhrol Rozi. *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*. Journal Of Economics and Bisuness, Vol. 4, No. 2, 2020.
- Yayuk Indah Wahyuning Tyas, *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo*, Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Bisnis, Vol.8, No. 1, 2020.

D. Internet

- Badan Pusat Statistik, *Analisis dampak Covid-19 terhadap pelaku usaha*, <https://www.bps.go.id/publication/2020/09/15/9efe2fbda7d674c09ffd0978/analisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha.html> diakses pada tanggal 21 Juni 2022 pukul 20:10

- Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/> , diakses 19 Agustus 2022 pukul 20:57
- David Gita Roza, Portofolio Aset Ditargetkan Pulih, Panca Global Optimistis Tumbuh Paruh Kedua 2020, <https://investor.id/market-and-corporate/219210/portofolio-aset-ditargetkan-pulih-panca-global-optimistis-tumbuh-paruh-kedua-2020> , diakses pada 28 September 2022 pukul 04:17
- Finna U. Ulfah. 2020. *Tertekan Pandemi ABM Investama (ABMM) Harus Rela Alami Rugi Bersih US\$5,37*, <https://market.bisnis.com/read/20201129/192/1323918/tertekan-pandemi-abm-investama-abmm-harus-rela-alami-rugi-bersih-us537-juta>, diakses 01 Maret 2022, pukul 15:21
- <http://pooladvista.com/> diakses 31 Agustus pukul 12:30
- <https://bakrie-brothers.com/> diakses 31 Agustus 2022 pukul 07:15
- <https://mediacom.co.id/> diakses 31 Agustus pukul 07:45
- <https://multipolar.com/en/homepage/> diakses 31 Agustus pukul 12:00
- <https://saratoga-investama.com/> diakses 31 Agustus 2022 pukul 13:00
- <https://www.abm-investama.com/> diakses 31 Agustus 2022 pukul 07:00
- <https://www.charnic.com/> diakses 31 Agustus 2022 pukul 07:30
- <https://www.mncgroup.com/> diakses 31 Agustus pukul 08:00
- Muhammad Hendartyo, Tumbuh 20 Persen, laba bersih Saratoga 2020 Rp 8,8 T, <https://bisnis.tempo.co/read/1440505/tumbuh-20-persen-laba-bersih-saratoga-2020-rp-882-t> , diakses pada 28 September 2022 pukul 05:35
- Nur Qolbi, 2022, Catatkan Kerugian Investasi Portofolio pada 2020, ini target Charnic Kapital di 2021, <https://investasi.kontan.co.id/news/catatkan-kerugian-investasi-portofolio-pada-2020-ini-target-charnic-capital-di-2021> diakses pada 27 September 2022 pukul 07:28
- Rafi Wijaya, https://www.gramedia.com/literasi/bursa-efek/#Pengertian_Bursa_Efek, diakses 19 Agustus 2022 pukul 21:24

Retno Wulandari, Dampak Pandemi pendapatan BNBR turun 20 persen, <https://www.republika.co.id/berita/qlgz22383/dampak-pandemi-pendapatan-bnbr-turun-20-persen>, diakses pada tanggal 28 September 2022 pukul 06:55

Rizky Setyo Nugroho, <https://www.idxchannel.com/milenomic/10-perusahaan-investasi-terbesar-di-dunia-berkshire-hathaway-di-urutan-pertama>, diakses 20 agustus 2022 pukul 20:34

Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah*. https://www.kemendagri.go.id/documents/covid19/BUKU_PEDOMAN_COVID-19_KEMENDAGRI.pdf. diakses 14 februari 2022 pukul 20:58

World Health Organization. 2022. *QA For Public*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public> diakses 04 februari 2022 pukul 21:00

Yumono Triadmodjo, Terkait Kasus Asabri dan Jiwasraya POOL Advista Indonesia merugi 419 Miliar, <https://insight.kontan.co.id/news/terkait-kasus-asabri-jiwasraya-pool-advista-indonesia-pool-merugi-rp-419-miliar> diakses pada 28 september 2022 pukul 08:28

E. Al-Qur'an

Q.S. Al-Ahqaf [46] : 19

Q.S. Al-Baqarah [2] : 278-279

Q.S. Al-Baqarah [2] :168

Q.S. Al-Baqarah [2] :282-283

Q.S. Al-Hasyr [59] :18

Q.S. Al-Ma'idah [5] :8

Q.S. An-Nisa [4] : 6

Q.S. At-Taubah [9] :105

